



**PERANAN ELEKTRONIK DATA PROCESSING SEBAGAI
ALAT BANTU MANAJEMEN DALAM PENGAWASAN TRANSAKSI TUNAI
(Study kasus pada PT Bank Negara Indonesia Kantor Mangga Dua Jakarta)**

S K R I P S I

Diajukan sebagai salah satu syarat
Dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi
Pada Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan Bogor

Diajukan oleh
MORRIS MANALU
Nrp : 022186013
Nirm : 87 4104 0610

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PAKUAN BOGOR
1998**

PERANAN ELEKTRONIK DATA PROCECSING SEBAGAI
ALAT BANTU MANAJEMEN DALAM PENGAWASAN TRANSAKSI

TUNAI

(Study Kasus Pada PT Bank Negara Indonesia 1946 Kantor Mangga Dua Jakarta)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Dalam mencapai gelar sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi
Pada Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan Bogor

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi



Fazariah

(Dra.Fazariah Mahruzar.Ak.MM.)

Ketua Jurusan Akuntansi

(Signature)

(Drs.Ketut Sunarta.Ak.MM)


PERANAN ELEKTRONIK DATA PROCECING SEBAGAI
ALAT BANTU MANAJEMEN DALAM PENGAWASAN TRANSAKSI
TUNAI
(Study Kasus pada PT Bank Negara Indonesia 1946 Kantor Mangga Dua Jakarta)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akutansi
pada Falkutas Ekonomi Universitas Pakuan Bogor

Menyetujui

Penguji.



(Drs. Ketut. Sunarta. Ak. MM.)

Pembimbing



1. (Drs. Bambang Pemungkas. Ak. MBA)



2. (Drs. Sistomo. Ak.)

ABSTRAKSI

PERANAN ELEKTRONIK DATA PROCESSING SEBAGAI ALAT BANTU MANAJEMEN DALAM PENGAWASAN TRANSAKSI TUNAI (Study kasus pada PT bank Negara Indonesia (persero) tbk Kantor Cabang Mangga Dua Jakarta .

Perkembangan didunia usaha serta sektor jasa perbankan menyebabkan peningkatan volume aktivitas serta volume transaksi sehingga menimbulkan persaingan (kompetisi) yang ketat . Berbagai permasalahan timbul dari dalam maupun dari luar perusahaan . Untuk mengatasi permasalahan tersebut pihak perusahaan (Manajemen Perusahaan) memerlukan alat bantu guna mengatasi permasalahan . Perusahaan (khususnya Perbankan) didalam mengatasi volume aktifitasnya dapat menerapkan teknologi komputer . Penerapan teknologi komputer harus tetap memiliki unsur-unsur pengawasan didalam pengoperasiannya . Sistem EDP yang digunakan harus memiliki unsur pengawasan . Unsur pengawasan harus terprogram didalam sistem EDP yang dikaitkan pula pada keberadaan aplikasi (formulir pendukung sistem) seperti aplikasi-aplikasi yang digunakan didalam transaksi ataupun pemisahan fungsi-fungsi yang terdapat pada struktur organisasi , oleh karena itu maka Penulis memilih judul skripsi “**Peranan Elektronik data processing sebagai alat bantu dalam pengawasan transaksi tunai**” .

Adapun maksud daripada tujuan penelitian mengenai topik tersebut diatas dengan bertujuan :

1. Untuk memperoleh/mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini .
2. Mencoba menerapkan teori yang telah penulis peroleh selama penulis kuliah di

fakultas Ekonomi ,Jurusan Akuntansi Universitas Pakuan Bogor dengan kenyataan yang terjadi dilapangan yang sebenar benarnya didalam perusahaan.

Dalam mengadakan/melakukan penelitian tersebut , penulis mengambil lokasi penelitian pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) tbk Kantor Cabang Mangga dua Jakarta.jln Raya Mangga Dua Blok E 4 No:7.

Didalam melakukan penelitian dengan cara pengumpulan data serta melakukan/mengadakan penelaahan kepustakaan (Libierary research) dan study lapangan (field research)dalam study lapangan ini penulis melaksanakan peninjauan lapangan mencari data serta keterangan melalui kegiatan tanya jawab(wawancara) serta melaksanakan pengamatan (observasi) terhadap obyek penelitian.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan diperoleh informasi bahwa penerapan Teknologi komputer telah dilakukan tahap penjempurnaan guna penyempurnaan penangan aktivitas operasional. Sistem EDP dengan tujuan mempengaruhi struktur organisasi perusahaan.

Penerapan teknologi komputer ini mempengaruhi semua unit –unit yang terdapat Pada organisasi dari Front office sampai Back Office sebagai pengolah out put EDP (data Keluaran) yang berfungsi sebagai sumber informasi berdasarkan hasil proses in put (data keluaran) yang dilaksanakan oleh sistem EDP secara otomatis didalam melakukan pengamatan /penelitian penulis membagi dalam beberapa tahapan , sesuai topik permasalahan jaitu :

1. Tahapan transaksi.

Pada tahapan ini mengamati /meneliti aplikasi pendukung sistemEDP yang dipakai digunakan hingga sampai pada data entry (teller).

2. Tahap Proses transaksi.

Pada tahap ini pengamatan ditekan kan pada penelitian perilaku sistem EDP pada aplikasi pendukung sistem (bentuk yang dihasilkan EDP pada aplikasi dengan kata lain hasil validation yang tercetak pada voucher berupa catatan transaksi Sistem).

3. Tahap cetak laporan .

Dalam tahapan ini sisi penelitian lebih ditekan kan pada tahapan proses ahir dari pada sistem terhadap proses transaksi berupa langkah langkah yang harus dilalui ditempuh Sebelum proses cetak laporan.

-Berdasarkan hasil penelitian /pengamatan yang telah penulis lakukan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan,diantaranya:

- 1.PT Bank Negara Indonesia (persero) tbk sebagai lembaga keuangan yang bergerak dibidang jasa telah menerapkan teknologi komputer didalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga keuangan.
- 2.PT Bank Negara Indonesia (persero) tbk memiliki struktur organisasi kombinasi garis dan lini yang memadai dimana telah dilakukan pemisahan fungsi serta tugas pokok dari masing masing unit yang dituangkan dalam job dicreption secara jelas sehingga telah mampu mendukung sistem EDP didalam melaksanakan operasional perusahaan dengan tetap menekankan pada prinsip pengawasan.
- 3.Penerapan Sistem EDP pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) tbk telah mampu menangani aktivitas perusahaan secara maksimal dengan menekankan pada fungsi

pengawasan sehingga sistem EDP telah mampu menjadi alat bantu bagi manajemen

Sistem EDP telah mampu menghasilkan pengawasan terhadap aktivitas maka asset perusahaan dapat termonitor sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.

Berdasarkan hasil penelitian serta pengamatan yang penulis lakukan penulis berpendapat bahwa sistem EDP yang diterapkan sudah cukup handal adapun kelemahan yang penulis dapati berada pada lingkungan sistem EDP yaitu dalam Ketaatan terhadap sistem dan prosedur maupun yang berkaitan dengan human error, maka penulis mencoba menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. --Agar menjaga On line sistem EDP tidak mendapat gangguan suplai energi listrik perangkat genset (diesel) agar mendapatkan perhatian lebih berkesinambungan dalam perawatannya. Hard ware sebagai perangkat keras perlu dilakukan perawatan serta dimonitor secara berkesinambungan.
2. Data entry diberikan pelatihan tambahan yang berkaitan dengan sistem pengoperasian Sistem EDP antar cabang maupun pelatihan ilmu tanda tangan (graphonomi) sehingga keberadaan teknologi komputer akan semakin maksimal keberadaannya dalam perusahaan. sehingga pencapaian tujuan perusahaan dapat terwujud.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan segala puji dan syukur kepada Allah Yang Maha Kuasa , meskipun melalui berbagai kesulitan dan rintangan yang disertai berbagai kekurangan , namun berkat kasih dan karuniannya , akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul : “ **Peranan Elektronik data Procecsing sebagai Alat Bantu Manajemen Dalam Pengawasan Transaksi tunai**”

Maksud dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi pada Universitas -Pakuan Bogor .

Sadar atas segala kelemahan dan keterbatasan kemampuan penulis , maka dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat pengarahannya serta bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun material . Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Yth . Ibu Drs . Fazariah M . Ak . , MM . selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan Bogor .
2. Yth . Bapak Drs . Eddy Mulyadi S . Ak . , selaku Pembantu Dekan Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Pakuan Bogor .
3. Yth . Bapak Drs . Ketut Sunarta Ak . , selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan Bogor . .
4. Yth . Bapak Drs . Bambang Pamungkas . Ak . MBA . , selaku dosen Pembimbing I , yang telah memberikan pengarahannya dan petunjuk kepada penulis dalam penjurusan skripsi ini .

5. Yth .Bapak Drs.Sistomo . AK.Selaku Dosen Co Pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk kepada penulis hingga dapat diselesaikanya penulisan skripsi ini.
6. Yth. Bapak , Ibu Staf Pengajar dan Civitas Academic Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan Bogor
7. Yth.Manajement PT Bank Negara Indonesia (Persero) tbk serta seluruh Karyawan-karyawati yang telah memberikan bantuan dalam melakukan Penelitian / Riset untuk penyusunan skripsi ini.
8. Yang tercinta Istriku, anakku , Kakakku serta adik – adikku , dan seluruh keluargaku yang telah mendoakan serta memberikan dukungan moral dan material dalam penyusunan skripsi ini
9. Seluruh sahabat dan kerabat yang membantu dalam penyusunan skripsi ini .
Semoga amal baik tersebut mendapat imbalan dari Allah , Amin .

Akhirnya , meskipun masih banyak kekurangan dan kelemahan , penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang memerlukanya . Demi kesempurnaan skripsi ini , saran dan kritik yang membangun senantiasa penulis harapkan .

Bogor , Agustus 1998
penulis

(Morris Manalu)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
I . PENDAHULUAN	
1.1. Latar belakang Penelitian.....	1
1.1.1.Indentifikasi Masalah.....	3
1.2. Maksud dan Tujuan Penelitian.....	4
1.3. Kegunaan Penelitian.....	5
1.4. Kerangka Pemikiran.....	6
1.5. Metodologi Penelitian.....	7
1.6. Lokasi Penelitian.....	8
1.7. Sistimatika Skripsi.....	9
II . TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Sistim Informasi Manajemen.....	10
2.1.1. Pengertian Sistim Informasi Manajemen.....	11
2.1.2. Tujuan Sistim Informasi Manajemen.....	12
2.2. Sistim Pengawasan Intern.....	13
2.2.1. Pengertian Sistim Pengawasan Intern.....	13
2.2.2. Tujuan Pengawasan Intern.....	16
2.2.3. Unsur Unsur Pengawasan Intern.....	17

2.3. Pengawasan Komputer.....	20
2.3.1. Pengawasan Umum.....	21
2.3.2. Pengawasan Aplikasi.....	23
2.4. Peran EDP Kaitanya dengan Transaksi Tunai.....	25
2.4.1. Pengertian Transaksi.....	25
2.4.2. Penyusunan Sistim EDP.....	26
2.4.3. Organisasi EDP.....	28
2.4.4. Pengawasan Umum EDP	30
2.4.5. Pengawasan Aplikasi EDP.....	31
2.4.6. Sistim Pelaporan EDP.....	34
2.4.7. Peranan EDP dalam Pengawasan Transaksi.....	37
 III . OBJEK DAN METODA PENELITIAN	
3.1.Objek Penelitian.....	39
3.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan.....	39
3.1.2. Struktur Organisasi Fungsi Fungsi Pokok dan Kegiatan yang berkaitan.....	41
3.2.Metode Penelitian.....	50
 IV . HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Peranan Sistim Elektronik Data Processing.....	52

4.1.1.	Formulir dan Catatan Sistim EDP.....	53
4.1.2.	Organisasi EDP.....	55
4.1.3.	Sistim EDP dan Prosedur Transaksi.....	56
4.1.4.	Sistim Pelaporan EDP dalam Transaksi.....	60
4.2.	Peranan EDP dalam Pengawasan Transaksi Tunai.....	64
4.2.1.	Tinjauan Umum Mengenai Penerapan Sistim EDP.....	68
4.2.1.1.	Penelaahan Sistem EDP.....	71
4.2.2.	Penelitian Sistim EDP dalam pengawasan transaksi tunai.....	72
4.2.3.	Penilaian Sistim EDP terhadap Pengawasan Transaksi Tunai..	76
4.3.	Peranan Elektronik data Processing sebagai alat Bantu Manajemen dalam Pengawasan Transaksi Tunai.....	77
V	RANGKUMAN.....	80
VI	KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1.	Kesimpulan.....	86
6.2.	Saran.....	90
	DAFTAR PUSTAKA.....	
	LAMPIRAN.....	

Daptar lampiran

No	Lampiran
1.	Struktur Oraganisasi PT Bank Negara Indonesia (persero) tbk Kantor Cabang Mangga Dua Jakarta.
2.	Aplikasi (formulir) pembukaan rekening Tabungan , Giro, Deposito, Pinjaman.
3.	Stiker Singnature Verification System.
4.	Slip penysetoran Tabungan , Setoran Non Tabungan (Rekening Giro Pinjaman).
5.	Slip Penarikan Tabungan ,Cek bagi pemilik Giro,Pinjaman.
6.	Validasi penysetoran Tabungan,Setoran Non Tabungan .
7.	Validasi penarikan Tabungan,Cek pemilik rekening Giro,Pinjaman .
8.	Flow chart transaksi tunai dalam sistem EDP.
9.	Surat keterangan.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pada saat ini perkembangan dunia usaha sangat pesat sekali dibanding masa sebelumnya, demikian pula disektor Perbankan mengalami perkembangan yang sedemikian pesat , dengan semakin maraknya perkembangan perbankan ditanah air menimbulkan persaingan (kompetisi) diantara Bank Bank Pemerintah , Bank Umum Swasta , BPD serta Bank Asing . Perkembangan disektor perbankan menyebabkan timbulnya permasalahan ditingkat manajemen didalam mengawasi serta mengatasi aktivitas yang berlangsung . Dalam perkembangan yang sedemikian pesatnya menimbulkan persaingan (Kompetisi) sehingga pihak manajemen dituntut berinisiatif serta berinovasi didalam menghadapi perubahan yang terjadi , dalam menghadapi perubahan yang terjadi pihak manajemen menghadapi berbagai kendala baik intern maupun extern ,sehingga pihak manajemen dituntut lebih berinisiatif dalam menghadapi perubahan yang terjadi dalam mengatasi kendala yang timbul kemampuan seorang Manager diuji didalam mengendalikan oprasional perusahaan guna mencapai sasaran serta tujuan yang telah ditetapkan perusahaan .

Melihat pada perusahaan yang penulis teliti yaitu Bank Negara Indonesia (persero) tbk yang bergerak disektor jasa perbankan Transaksi Tunai merupakan salah satu aktivitas jasa perbankan yang sangat vital yang langsung dapat mempengaruhi asset perusahaan serta memiliki volume yang sangat tinggi . Transaksi tunai memegang peranan dalam aktivitas harian yang secara langsung dapat mempengaruhi tersedianya uang tunai secara fisik oleh karena itu

diperlukan suatu pengawasan serta informasi catatan sehingga arus dana (Flow Fund) dapat dimonitor, aktivitas transaksi tunai memerlukan pengawasan khusus sehingga seluruh transaksi yang terjadi dapat terawasi kebenarannya serta terditeksi kesalahannya. Didalam mengawasi transaksi tunai yang terjadi pihak manajemen didalam pengolahan data transaksi memerlukan alat bantu yaitu seperangkat teknologi komputer yang digunakan untuk mengolah seluruh aktivitas perusahaan yang biasa disebut Elektronik Data Processing (EDP) Dalam pengoprasian tehnologi EDP harus terdapat unsur sistem dan prosedur serta pengawasan intern, hasil data in put berupa catatan serta pembuatan laporan keuangan baik harian , mingguan maupun bulanan . Harus dapat terselenggara secara memadai, dengan dipergunakannya teknologi komputer ini diharapkan pihak manajemen akan memperoleh informasi terutama informasi keuangan , sehingga transaksi yang terjadi dapat terawasi dengan sendirinya . Dcision (keputusan) segera dapat diambil guna mengatasi kendala yang timbul selama oprasional perusahaan beraktivitas . Diharapkan dengan penggunaan teknologi komputer ini akan dapat pula menghasilkan suatu pengawasan serta suatu pelayanan guna kepentingan perusahaan .

Kehandalan teknologi komputer mempengaruhi semua tingkat manajemen didalam menjalankan seluruh Aktivitas Perusahaan yang benar serta dapat dipercaya Semua transaksi yang di in put oleh komputer menjadi aut put dalam bentuk laporan keuangan yang berisikan semua transaksi yang terjadi . In put dan aut put yang dilakukan oleh Elektronik Data Procecsing (EDP) sebagai salah

satu bentuk pertanggung jawaban Manajemen didalam menjalankan aktivitas perusahaan .

Dunia perbankan saat ini sangat membutuhkan perangkat teknologi (Elektronik Data Procecsing) guna menghadapi perkembangan dunia usaha serta didalam meningkatkan pelayanan serta pengawasan , sehingga sasaran perusahaan dapat tercapai . Transaksi tunai merupakan salah satu aktivitas perbankan yang memiliki volume yang sangat tinggi , sehingga diperlukan pengawasan secara khusus dari pihak manajemen perusahaan .

Pada perusahaan yang akan penulis teliti teknologi yang digunakan telah mengalami beberapa fase perubahan dari Jaringan Sistemik On Line menjadi Boss On line agar mampu menjangkau seluruh cabang yang tersebar diseluruh Nusantara telah dilengkapi dengan satelit (viset) sedangkan untuk software yang digunakan disebut Boss On Line (Branch Otomatik Suport System) . Software tersebut digunakan oleh pihak kantor pusat maupun kantor cabang didalam menjalankan aktivitasnya mengingat hal itu penulis tertarik untuk melakukan analisa tentang sejauh mana manfaat dari pada Elektronik Data Procecsing dapat membantu pihak manajemen dalam meningkatkan pengawasan dalam transaksi tunai , untuk itu penulis melakukan penelitian pada Bank Negara Indonesia (persero) serta menuangkan hasilnya dalam skripsi yang berjudul “ **PERANAN ELEKTRONIK DATA PROCECSING SEBAGAI ALAT BANTU MANAJEMEN DALAM PENGAWASAN TRANSAKSI TUNAI** “

1.1.1. Identifikasi Masalah

Seperti yang telah dikemukakan dalam latar belakang penelitian , bahwa perkembangan dunia usaha serta sektor jasa perbankan menimbulkan berbagai kendala bagi pihak manajemen didalam menjalankan aktivitas perusahaan serta melakukan pengawasan terhadap aktivitas perusahaan inofatif serta inisiatif harus segera dilakukan guna menciptakan pengawasan aktivitas perusahaan .

Bank Negara Indonesia (persero) tbk yang bergerak dibidang jasa perbankan memiliki volume transaksi tunai yang sangat tinggi yang semakin hari semakin bertambah jumlahnya sehingga menimbulkan permasalahan bagi pihak manajemen didalam mengendalikan transaksi serta melakukan pengawasan guna mencapai tujuan / sasaran perusahaan .

Didalam menjalankan aktivitasnya agar tercipta suatu pengawasan yang memadai guna mencapai tujuan sasaran yang telah ditetapkan perusahaan serta tersedianya catatan yang memadai , sudah barang tentu pihak manajemen membutuhkan suatu perangkat alat bantu didalam menjalankan aktivitas disamping tersedianya SDM yang memadai. Alat bantu itu akan digunakan untuk mengawasi seluruh aktivitas perusahaan alat bantu tersebut adalah seperangkat teknologi komputer jaitu Elektronik Data Procecsing .

Berdasarkan uraian diatas penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Sejauh mana metode dan prosedur elektronik data procecsing yang diterapkan perusahaan dapat membantu pihak manajemen dalam meningkatkan pengawasan transaksi tunai .

2. Apakah catatan (laporan) yang menjadi data out put maupun keluaran yang diproses Elektronik Data Procecsing dapat diharapkan terciptanya suatu pengawasan transaksi yang memadai sehingga mampu menghasilkan pengawasan transaksi tunai .

1.2. Maksud dan tujuan penelitian.

Pada umumnya suatu penelitian mempelajari suatu masalah dengan cara menganalisa teori teori dari pada pendapat para ahli serta membandingkan dengan data yang diperoleh dari hasil studi lapangan serta mengambil kesimpulan dari sampel yang ada yang diperbandingkan dengan teori para ahli .

• Maksud dan tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui serta mempelajari Sistem serta Prosedur dari elektronik Data Procecsing yang diterapkan pada perusahaan .
2. Mengetahui serta menilai sejauh mana peranan Elektronik Data Procecsing dikaitkan pada pengawasan transaksi tunai dapat memberikan arus informasi pada pihak manajemen akan kelemahan yang timbul dari transaksi tunai .
3. Untuk menilai Organisasi , formulir input output metode transaksi tunai , prosedur transaksi serta pelaporan transaksi telah dijalankan secara efektif dan memadai .
4. Meneliti apakah Elektronik Data Procecsing dapat membantu manajemen dalam pengawasan transaksi tunai .

1.3. Kegunaan penelitian.

Dari hasil observasi lapangan yang penulis lakukan diharapkan akan diperoleh manfaat antara lain :

1. Diperoleh suatu sistem Informasi yang dapat memberikan pengalaman akan pentingnya peranan Elektronik Data Processing (EDP) sebagai alat bantu dalam membantu pihak manajemen , dalam melakukan pengawasan transaksi tunai didalam menanggulangi / mengatasi semakin tingginya volume transaksi .
2. Sebagai salah satu acuan (bacaan) yang berisikan suatu pembandingan antara teori yang penulis dapat dengan situasi serta kondisi yang sesungguhnya terjadi pada aktivitas perusahaan .
3. Dari informasi yang berhasil penulis susun dalam skripsi ini mudah mudahan dapat bermanfaat bagi penulis sendiri pada khususnya serta para pembaca skripsi pada umumnya serta bagi perusahaan dimana penulis mengadakan penelitian .

1.4. Kerangka Penelitian.

Sebagaimana telah penulis uraikan pada halaman sebelumnya , semakin berkembangnya dunia usaha serta semakin maraknya sektor jasa perbankan ditengah air menimbulkan permasalahan bagi manajemen dalam melakukan pengawasan aktivitas transaksi tunai, seiring dengan semakin tingginya volume transaksi, dengan sendirinya memerlukan pengawasan yang lebih khusus guna menghindari terjadinya penyalahgunaan .Dalam suatu organisasi yang besar pengawasan tidak mungkin dilakukan seorang diri langsung oleh pemimpin perusahaan, untuk itu pimpinan melakukan delegasi kepada bawahan berdasarkan wewenang serta tanggungjawab yang telah digariskan .

Elektronik Data Processing sebagai teknologi komputer adalah merupakan suatu alternatif yang harus ditempuh didalam mengatasi volume transaksi yang semakin tinggi sejalan dengan perkembangan dunia usaha saat ini. Sistem dan Prosedur yang

diprogramkan pada EDP diharapkan akan mampu menimbulkan control (pengawasan) pada transaksi (data input) sehingga tingkat resiko kesalahan dapat segera diketahui sehingga efisiensi dapat tercapai . Output sebagai keluaran data input diharapkan mampu menimbulkan pengawasan transaksi .

Pengawasan transaksi adalah usaha untuk mencapai atau mempertahankan suatu keadaan atau kondisi yang diinginkan , dengan demikian suatu sistem pengawasan adalah suatu sistem yang tujuannya untuk mencapai atau mempertahankan suatu keadaan atau kondisi yang diinginkan .

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengangkat permasalahan pengawasan transaksi tunai yang dihasilkan oleh EDP berupa keluaran output data dengan alasan bahwa kegiatan transaksi tunai merupakan salah satu kegiatan perbankan yang vital yang langsung mempengaruhi tersedianya pembayaran serta mempengaruhi langsung harta perusahaan maka transaksi tunai memerlukan pengawasan dari pihak manajemen didalam pengoprasian diharapkan dengan diterapkan teknologi komputer pengawasan tunai dapat dilaksanakan .

Jelaslah bahwa peran EDP berguna untuk mencapai sasaran tujuan perusahaan , salah satunya adalah pencapaian tujuan dalam meningkatkan pengawasan transaksi tunai melalui penerapan seperangkat teknologi komputer (EDP) atas dasar uraian diatas penulis mencoba melakukan hipotesa sebagai berikut :

“ Penerapan Teknologi Komputer Merupakan Alternatif Yang Harus Ditempuh Guna Meningkatkan Pengawasan Transaksi “.

1.5. Metodologi Penelitian.

Metodologi penelitian yang digunakan oleh penulis dalam menyusun skripsi ini adalah :

1. Studi Kepustakaan (Library Research)

Dengan studi kepustakaan ini penulis mempelajari buku teori serta mendalami bahan bahan bacaan yang dapat menunjang penelitian , mempelajari buku buku yang memberikan informasi yang relevan bagi masalah yang diteliti.

2. Studi Lapangan (Field Research)

Yaitu melakukan penelitian secara langsung yang berlangsung dilapangan pada perusahaan yang penulis teliti , serta melakukan tanya jawab (wawancara) serta pengamatan (observasi) .

1.6. Lokasi penelitian

Penelitian untuk memperoleh data dilakukan sebuah perusahaan pemerintah yaitu PT Bank Negara Indonesia (persero) yang berlokasi di jln Mangga Dua Jakarta .

1.7. Sistematika Skripsi.

Sistematika skripsi ini dibuat dengan tujuan memberikan gambaran yang ringkas dan padat secara sistematis mengenai isi bab sesuai dengan daftar isi yaitu :

Bab I bab ini merupakan bab pendahuluan yang memuat latar belakang penelitian , indentifikasi masalah yang memuat maksud dan tujuan penelitian , kegunaan penelitian , kerangka pemikiran dan sistematika skripsi .

Bab II bab ini akan menguraikan beberapa pokok asas pengawasan transaksi yang berhubungan erat dengan pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan skripsi . yang akan diuraikan dalam Bab II

ini adalah pengertian pengawasan , pembahasan terhadap pengawasan transaksi , pengawasan transaksi dihubungkan dengan EDP,Peran EDP terhadap pengawasan ,pengertian transaksi , pengertian EDP.

Bab III bab ini menguraian yang menyangkut sejarah ringkas perusahaan , struktur organisasi dan uraian kerja serta fungsi fungsi serta tugas pokok dari unit-unit yang terkait dengan pokok pembahasan.

Bab IV pada bab ini diuraikan mengenai peran EDP , pengawasan transaksi serta pelaksanaan pengawasan transaksi dalam upaya membantu pihak manajemen dalam pengawasan transaksi sebagaimana telah disajikan pada bab II dengan berdasarkan perbandingan dari landasan teoritis yang diuraikan pada bab II .Serta proses Sistem terhadap Aplikasi.

Bab V pada bab ini menguraikan rangkuman seluruh materi yang telah disajikan pada bab sebelumnya .

Bab VI pada bab ini akan dikemukakan atas materi yang telah dibahas pada bab sebelumnya dan rekomendasi penulis yang mungkin dapat dijadikan bahan masukan yang bermanfaat bagi perusahaan dalam masalah peran EDP terhadap pengawasan transaksi .

Lampiran lampiran .

Daftar pustaka .

II. TINJAUAN PUSTAKA

Perkembangan di dunia usaha maupun di sektor jasa perbankan, kehadiran teknologi komputer semakin tak terelakan oleh pihak perusahaan hampir semua aspek aspek perusahaan menuntut penanganan teknologi komputer. Manajemen percaya bahwa teknologi komputer telah memperbesar kemampuan Sistem Informasi, mempengaruhi proses penyimpanan data serta mempengaruhi proses pengambilan keputusan (Decision) dalam organisasi perusahaan. Kehadiran teknologi komputer dalam proses pengolahan data merupakan alternatif yang harus ditempuh pihak perusahaan.

-- Dengan penerapan teknologi Komputer dalam pengolahan data diharapkan dapat memperbesar kemampuan sistem Informasi perusahaan, sehingga sistem informasi terhadap aktivitas perusahaan diharapkan akan mampu menghadapi persaingan (Kompetisi) serta meningkatkan pelayanan didalam menghadapi persaingan.

Dalam Bab II penulis akan mencoba membahas Elektronik Data Processing sebagai komponen teknologi yang berkaitan dengan Data Input (Data Masukan) maupun data Output (Data Keluaran) sehingga menghasilkan arus data Informasi bagi manajemen, yang penulis kaitkan dengan teori teori yang penulis dapat dibangku perkuliahan. Bagaimana penerapannya serta kendala yang dihadapi didalam pelaksanaan, apakah EDP akan mampu menghasilkan sistem pengendalian Intern yang handal.

2. 1. Sistem Informasi Manajemen.

Membicarakan konsep sistem informasi manajemen berarti mengembangkan suatu pemahaman atas sistem Informasi Akuntansi , beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para ahli dalam mengemukakan pengertian – pengertian sistem Informasi Manajemen , perbedaan ini disebabkan tinjauan dari segi organisasi dokumen , maupun dari segi aspek manajerial serta pemecahan masalah (Problem Solving) .

2.1.1.Pengertian Sistem Informasi Manajemen.

Agar mendapatkan gambaran yang lebih lengkap dan jelas akan pengertian dari sistem informasi manajemen . Penulis akan mencoba mengemukakan pendapat dari beberapa para ahli . Sebelum membahas Sistem Informasi Manajemen kita perlu mendefinisikan istilah informasi dan sistem .

Menurut Joseph W Wilkinson dalam bukunya” Sistem Akuntansi dan Informasi” yang diterjemahkan oleh Ir Agus Maluana MSM mengemukakan sebagai berikut :

Informasi

Adalah terdiri dari data yang telah di transformasi dan dibuat lebih bernilai melalui pemrosesan. (6 hal 3) .

Sistim

Adalah suatu kerangka kerja terpadu yang mempunyai satu atau lebih yang mengkoordinasikan sumber daya yang dibutuhkan Untuk mengubah masukan masukan menjadi keluaran.(6 hal 3)

Sistim Informasi

adalah suatu kerangka kerja dengan mana sumber daya (manusia , komputer) di kordinasi kan untuk mengubah masukan (data) menjadi

keluaran (informasi) guna mencapai sasaran perusahaan .(6 hal 4)

Menurut Barry E Cushing sebagaimana diterjemahkan Ruhhiyat Kosasih dalam buku berjudul "sistim Informasi Akuntansi dan Organisasi perusahaan "mendefinisikan sistim Informasi Manajemen "adalah :

" Sekumpulan manusia dan sumber modal di dalam suatu organisasi yang yang bertanggung jawab dalam pengumpulan dan pengolahan data untuk menghasilkan Informasi yang berguna bagi setiap tingkat manajemen dalam perencanaan dan pengendalian aktivitas - aktivitas organisasi (2 hal 10)"

Sedangkan menurut George M Scott dalam buku terjemahan Achmad Nashir Budiman berjudul "Prinsip prinsip Sistem Informasi Manajemen " mendefinisikan sebagai berikut :

"Sistem Informasi Manajemen adalah :

Serangkaian sub sistem informasi yang menyeluruh dan terkordinasikan dan Secara rasional terpadu yang mampu mentransformasi data sehingga menjadi Informasi lewat serangkaian cara guna meningkatkan produktivitas yang Sesuai dengan gaya dan sifat manager atas dasar kriteria mutu yang telah ditetapkan . (14 hal 100). "

Dari pengertian pengertian yang disampaikan oleh para ahli tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa setiap Informasi Manajemen merupakan suatu rangkaian pengelolaan data lewat serangkaian cara sehingga menjadi Informasi bagi setiap tingkat manajemen yang digunakan bagi perencanaan maupun pengendalian bagi aktivitas operasi perusahaan .

2.1.2. Tujuan Sistem Informasi Manajemen.

Sistim Informasi Manajemen adalah pengembangan dari pada sistim Informasi Akuntansi yang bertujuan untuk membantu pihak Manajemen guna memperoleh Informasi terutama Informasi aktivitas keuangan perusahaan (Informasi

Keuangan) dalam periode tertentu. Informasi digunakan dalam rangka pengambilan keputusan (Decision) didalam menghadapi kendala kendala aktivitas perusahaan .

Beberapa ahli mengemukakan tujuan dari para sistem Informasi Manajemen. Menurut Barry E Cushing sebagaimana diterjemahkan Ruhhiyat Kosasih dalam bukunya yang berjudul "Sistim Informasi Akuntansi dan Organisasi Perusahaan" mengemukakan sebagai berikut :

"Tujuan dari sistim Informasi Manajemen yaitu membantu suatu proses dalam manajemen suatu organisasi yang bertanggung jawab atas keberhasilan atau kegagalan organisasi secara keseluruhan . (2 hal 11)"

~• Sedangkan menurut Yoseph W Wilkinson dalam buku terjemahan Ir Agus Maulana MSM berjudul "Sistem Akuntansi dan Informasi "mengemukakan sebagai berikut :

"Sistem Informasi Manajemen bertujuan menyedia kan Informasi bagi pengambilan keputusan dan pengaruh perhatian , baik dalam suatu satuan keuangan maupun bukan , bagi manager." (6 hal 18)"

Dari kedua pendapat para ahli diatas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa Sistem Informasi Manajemen berfungsi bagi Manajemen dalam memberikan Informasi bagi Manajemen guna mengendalikan perusahaan .

2.2 .Sistem Pengawasan Intern.

2.2.1. Pengertian Sistem Pengawasan Intern.

Sistim Pengawasan terkenal bertujuan untuk mengamankan harta benda organisasi memperoleh data Akuntansi yang tepat dan dapat dipercaya, meningkatkan efisiensi dan mendorong akan kepatuhan kebijaksanaan pimpinan yang telah

ditetapkan. Sistem Pengawasan Intern (Internal Control) dapat mempunyai arti sempit atau luas . Dalam arti sempit Pengawasan Intern merupakan pengecekan penjumlahan mendatar (Cross footing) maupun menurun (footing) . Dalam arti luasnya AICPA memberikan pengertian :

Pengawasan intern itu meliputi struktur organisasi dan semua cara - cara serta alat - alat yang di kordinasi kan yang di gunakan didalam perusahaan dengan tujuan untuk menjaga keamanan harta milik perusahaan , memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi , memajukan efisiensi didalam operasi operasi, dan telah ditetapkan lebih dahulu . “ Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode” (4 hal 13)

Penjelasan diatas menggambarkan semua aspek yang berkaitan dengan operasional baik sarana maupun prasaran yang digunakan perusahaan Guna mempermudah pemahaman mengenai Sistem Pengawasan Intern dalam buku Sistem Pengawasan Intern (System of Internal Control) yang dikutip dari buku “Standar Profesional Akuntan Publik “sebagai berikut :

1. Pengawasan Akutansi

Meliputi rencana organisasi dan semua cara dan prosedur yang terutama menyangkut dan berhubungan langsung dengan pengamanan harta benda dan dapat dipercayainya catatan keuangan (pembukuan). Pada umumnya pengawasan akutansi meliputi sistim pemberian wewenang (otorisasi) dan sistem persetujuan pemisahan antara tugas operasional , tugas non operasi penjimpanan harta kekayaan dan tugas pembukuan , pengawasan Fisik dan pengawasan intern (Internal Audit)

2. Pengawasan Administrasi

Meliputi rencana organisasi dan semua cara dan semua prosedur Terutama menyangkut efisiensi usaha dan ketaatan terhadap kebijaksanaan pimpinan perusahaan dan pada umumnya tidak langsung berhubungan dengan pembukuan (Akutansi) pengawasan administrasi termasuk analisa statistik tim and motion study, laporan kegiatan program latihan pegawai dengan pengawasan mutu.(20 hal 4)

Dengan adanya pemisahan bukan berarti bahwa pengertian terpisah sama sekali karena ada beberapa prosedur dan catatan yang terkait baik dalam pengawasan

akuntansi maupun pengawasan administrasi oleh karena itu agar pengawasan berjalan efektif maka sebaiknya pengawasan di jalankan secara bersama – sama saling menumpang satu sama lainnya.

Sedangkan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia yang dikutip dalam bukunya “ Standar Profesional Akuntan Publik “

Sistem pengendalian intern meliputi organisasi semua metode dan ketentuan yang terkoordinasi yang dianut dalam suatu perusahaan untuk melindungi harta miliknya , mencek kecermatan dan keandalan data akuntansi , serta meningkatkan efisiensi usaha dan mendorong ditaatinya kebijakan manajemen yang telah digariskan.

Pengendalian intern dibagi dua :

1. Pengendalian Administratif

- yang meliputi, tetapi tidak terbatas pada organisasi dan semua prosedur serta catatan yang berhubungan dengan proses pengambilan keputusan yang mengarah pada otorisasi manajemen atas suatu transaksi. Otorisasi semacam itu adalah suatu fungsi manajemen yang secara langsung berhubungan dengan pertanggung jawaban untuk mencapai tujuan organisasi dan merupakan titik pangkal dari penyelenggaraan pengendalian akuntansi terhadap transaksi.

2. Pengendalian akuntansi.

Meliputi organisasi , semua prosedur, dan catatan yang berhubungan dengan pengamanan harta kekayaan, serta dapat dipercayainya catatan keuangan oleh karena itu, pengendalian ini harus disusun sedemikian rupa , sehingga memberi jaminan yang memadai bahwa ;

- 2.1. Transaksi dilaksanakan sesuai dengan otorisasi manajemen , baik yang bersipat umum maupun khusus.
- 2.2. Transaksi dibukukan sedemikian rupa sehingga memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi Indonesia atau kriteria lain yang berlaku bagi laporan keuangan dan untuk menyelenggarakan pertanggung jawaban atas aktiva perusahaan .
- 2.3. Setiap kegiatan yang berkenaan dengan aktiva harus diperkenankan apabila sesuai dengan otorisasi manajemen .
- 2.4. Pertanggung jawaban pencatatan akuntansi aktiva dibandingkan dengan aktiva yang ada dalam selang waktu yang wajar dan bila ada selisih diambil tindakan penyelesaian yang tepat. (20 hal

Dalam rangka tanggung jawab manajemen sistem pengendalian intern harus diawasi terus menerus oleh manajemen untuk mengetahui apakah sistem tersebut berjalan dengan semestinya . Pembinaan suatu sistem pengendalian intern merupakan tanggung jawab manajemen .

2.2.2 .Tujuan Pengawasan Intern.

Seperti yang telah diuraikan pada definisi Sistem Pengawasan Intern AICPA. . Adapun tujuan dari pada Sistem Pengawasan Intern adalah sebagai berikut :

- Menjaga keamanan harta milik suatu organisasi .
- Memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi.
- Memajukan efisiensi dalam operasi.
- Membantu menjaga agar tidak ada yang menyimpang dari kebijaksanaan manajemen yang telah ditetapkan lebih dahulu .

Tujuan sistim pengawasan intern diatas sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh A.Arens . James K Lobbeeke dalam buku terjemahan Drs Ilham Tjakra Kusuma “ Auditing suatu Pendekatan terpadu “ sebagai berikut :

Menyediakan data - data yang dapat diandalkan.

Menjadi data data yang dapat diandalkan bagi pihak manager yang membutuhkan sistem informasi yang dapat diandalkan , sistem informasi dibutuhkan guna mengambil berbagai keputusan . Data informasi keuangan di butuhkan guna penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan kriteria lainnya .

Mengamankan harta dan catatan perusahaan.

tujuan ini guna menghindari harta milik dan catatan perusahaan terhindar dari pencurian . Pengamanan terhadap harta serta arsip catatan tertentu semakin penting bahwa masuknya sistem komputer , sejumlah informasi yang dimuat dalam media fita magnetis dapat musnah dengan mudah apabila tidak ada cara untuk pengamanannya.

Meningkatkan Efisiensi Operasi

bertujuan menghindari pengulangan pekerjaan dalam seluruh aspek usaha mencegah sumber daya secara tidak efisiensi.

Mendorong di taatinya setiap kebijaksanaan yang ditetapkan.

pengawasan in dimaksudkan ditaati nya peraturan prosedur yang ditetapkan perusahaan dan telah dilaksanakan sebagaimana mestinya .(1 hal 291)

2.2.3.Unsur Unsur Pengawasan Intern.

Suatu sistem yang baik pada suatu perusahaan belum tentu baik buat perusahaan lainya hal ini ditentukan oleh keahlian pempinan perusahan yang berbeda atau dikarenakan tingkat keahlian serta tingkat dipercayainya pegawai kedua perusahan yang berbeda .Walaupun perusahaan antara yang satu dengan yang lainnya berbeda sistem pengawasan internya maka para ahli Akuntansi memperinci unsur – unsur dari pada sistim pengawasan intern yang baik .

Menurut Prof Dr H.S Hadriboto,Drs Oemar Witarsa “Sistim Pengawasan Intern

“ mengemukakan unsur – unsur pengawasan Intern :

- 1.Suatu bagan organisasi yang memungkinkan perusahaan fungsi secara tepat.
- 2.Sistem pemberian wewenang serta prosedur pencatatan yang layak agar tercapai pengawasan akuntansi yang cukup . Atas aktiva tentang utang hasil dan biaya .
- 3.Praktek yang sehat harus diikuti dalam melaksana kan tugas dan fungsi setiap bagian organisasi .
- 4.Pegawai yang kwalitasnya seimbang dengan tanggung jawab.(4 hal 6)

Alvin A Arens` dan James K Lebbeke dalam bukunya “Auditing suatu pendekatan terpadu “ terjemahan Drs Ilham Tjakra Kusuma, mengemukakan unsur dari pada sistem pengendalian Intern dalam lingkup EDP mencakup :

- 1.Pegawai yang kompeten serta dapat dipercaya dengan garis wewenang dan tanggung jawab yang jelas.
- 2.Pemisahan tugas yang memadai.
- 3.Prosedur otorisasi yang semestinya .
- 4.Dokumen dan catatan – catatan yang memadai
- 5.Prosedur yang sesuai untuk pembukuan .

6. Pengendalian hasil atas harta dan catatan .
7. Pemecahan pelaksanaan secara independen. (1 hal 124)

Drs Zaki Baridwan Msc Akuntan dalam bukunya sistim akuntansi "Penyusunan Prosedur dan Metode" Pengawasan intern yang memuaskan harus meliputi

1. Suatu stuktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tepat.
2. Suatu sistim wewenang dan Prosedur pembukuan yang baik yang berguna untuk melakukan pengawasan akuntansi yang cukup terhadap harta milik , hutang-hutang , pendapatan - pendapatan dan biaya .
3. Praktek yang sehat harus dijalankan di dalam melakukan tugas- tugas dan fungsi fungsi setiap bagian dalam organisasi .
4. Suatu tingkat kecakapan pegawai yang sesuai dengan tanggung jawabnya.
(19 hal 14)

Pada dasarnya unsur - unsur pengawasan intern yang dikemukakan para Ahli memiliki kesamaan hanya pengukapan dan perbedaan argumentasi untuk kepentingan pemeriksaan laporan keuangan . Ikatan Akuntansi Indonesia dalam buku berjudul " Standar Profesional Akuntan Publik " membagi struktur pengendalian intern menjadi tiga unsur berikut

- Lingkungan pengendalian.
- Sistem Akuntansi.
- Prosedur pengendalian .

Faktor faktor yang mempengaruhi lingkungan pengendalian :

- Srtuktur organisasi satuan usaha.
- Peran dewan komisaris, dan komite komite yang dibentuk khususnya komite pemeriksaan.
- Metode pemberian wewenang dan tanggung jawab.

- Metode pengendalian manajemen dalam memantau dan tindak lanjut atas kinerja termasuk pemeriksaan intern.
- Kebijakan dan kebiasaan mengenai personil.

Berbagai faktor ekstern yang mempengaruhi operasi dan satuan usaha , seperti pemeriksaan yang dilakukan oleh badan pemerintah .

Yang perlu diperhatikan dalam menyusun metode dan catatan sistem akuntansi ialah :

- Mengidentifikasi dan mencatat semua transaksi yang sah.
- Menguraikan transaksi secara rinci sehingga memungkinkan pengelompokan transaksi secara benar untuk laporan keuangan .
- Mengukur nilai transaksi dengan cara yang memungkinkan pencatatan nilai keuangannya secara layak dalam laporan keuangan.
- Menentukan periode dimana transaksi terjadi untuk melakukan pencatatan transaksi pada periode akuntansi yang sesuai.
- Menyajikan dengan tepat transaksi dan pengungkapannya dalam laporan keuangan.

Yang perlu diperhatikan didalam prosedur pengendalian ,secara umum prosedur diatas dapat dikelompokan sebagai prosedur mengenai :

- Otorisasi yang tepat atas transaksi dan kegiatan .
- Pemisahan tugas yang mengurangi kemungkinan kesempatan seseorang melakukan dan menutupi kekeliruan , penyelewengan, dalam pelaksanaan tugas harian. Oleh sebab itu perlu ditugaskan pegawai yang bertanggung

jawab dalam pengotorisasian transaksi, pencatatan transaksi dan penyimpanan aktiva.

- Perancangan dan penggunaan dokumen dan catatan yang memadai untuk membantu pencatatan secara benar transaksi dan peristiwa , misalnya dengan memantau penggunaan dokumen yang dipranomori .
- Penetapan fasilitas yang dilindungi dan otorisasi penggunaan program komputer dan arsip data.Pengecekan independen atas pelaksanaan dan penilaian yang tepat atas jumlah yang dibukukan

2.3 . Pengawasan Komputer.

Investasi Organisasi dalam fasilitas komputer berjumlah ratusan juta bahkan milyar rupiah.Hal ini haruslah mendapat perlindungan fisik yang memadai.Pengendalian ataupun pengawasan terhadap hard ware (perangkat keras) maupun soft ware (perangkat lunak)memerlukan perhatian khusus guna terlaksananya operasi sesuai dengan tujuan perusahaan.Pengamanan (pengamanan Pengawasan)merupakan bidang yang sangat luas dan kompleks bila diterapkan sistim informasi berdasarkan komputer.Tindakan pengamanan tidak terbatas pada hard ware atau pun soft ware saja melainkan sarana serta prasarana yang berhubungan langsung maupun tak langsung terhadap pengoprasian komputer sendiri.

Joseph w Wilkinson dalam bukunya yang berjudul "Sistim Akunting dan Informasi"terjemahan Ir Agus Maulana Msm Mengklasipikasikan tindakan pengamanan dalam 3 Katagori:

- 1.Tindakan pengamanan yang mengamankan semua kekajaan fisik selain

- perangkat keras (Hard Ware) perangkat lunak (Soft Ware) Komputer.
2. Tindakan pengamanan yang utamanya mengamankan Fasilitas perangkat keras (hard ware) perangkat lunak (Soft Ware) Komputer.
 3. Tindakan pengamanan atas data.

Berdasarkan Komite Eksekutif standar Auditing menyarankan 2 klasifikasi pengendalian atau pengawasan EDP yaitu :

1. **Pengawasan Umum (General Control)**
2. **Pengawasan Aplikasi (Application Control)**

Prof Dr H S Hadibroto, Drs Oemar Witarsa dalam buku "sistim pengawasan Intern" mengemukakan diperlukan sistim pengawasan komputer yang terdiri dari :

1. Pengawasan Umum (General Control).
2. Pengawasan Aplikasi (Application Control).

2.3.1. Pengawasan Umum.

Sebagaimana diuraikan pada sub Bab diatas agar supaya Investasi yang ditanam organisasi dapat berhasil secara Optimal sesuai dengan rencana Perusahaan maka pengawasan Intern terhadap teknologi Komputer harus lebih terperinci .

Drs Zaki Baridwan dalam buku " Penjusunan Prosedure dan Metoda "

Mengklasifikasikan 5 komponen dalam Pengawasan Umum (General Control)

1. Strktur Organisasi dan Operasi kegiatan EDP.
2. Prosedur prosedur untuk membuat dokumentasi Relicius tes dan persetujuan atas sistem atau program dan perubahannya.
3. Pengawasan yang diamati oleh pabrik dalam mesin disebut hardwarecontrol
4. Pengawasan dalam penggunaan mesin dan data files .
5. Prosedur dan data pengawasan lain yang mempengaruhi kegiatan EDP

Pengawasan Umum (General Control) saran dari komite eksekutif standar auditing dalam bukunya "Sistem Informasi Akuntansi dan organisasi perusahaan" menjelaskan serta mengemukakan sebagai berikut :

1. Standar Dokumentasi

Dokumentasi harta milik perusahaan untuk mendapat kan Operasi yang Efisien yang di dasarkan pada komputer Manajemen pengolahn data menetapkan standar yang Memperinci Dokumentasi yang dibutuhkan untuk Sistim yang akan diimplementasikan. Dokumentasi digolongkan pada 3 katagori:

- 1.1. Dokumentasi Administrasi
- 1.2. Dokumentasi Sistim
- 1.3. Dokumentasi Operasi.

Dokumentasi yang baik sangat penting ditinjau dari tingginya keluar masuk (turn Over).

2. Produksi Fasilitas Komputer.

Otorisasi fasilitas komputer terhadap semua terminal data on line pada personil dibatasi

3. Pengamanan Data .

Otorisasi dan supervisi terhadap pengambilan / pemindahan pita atau disk Pack , disk pack dari perpustakaan pita . Ruang komputer atau lokasi Penyimpanan file harus di lidungi dari bahaya kebakaran, debu, udara terlalu panas , lembab atau kondisi buruk lainnya . Label file proteksi , Penulisan Perubahan Atau penghapusan file . Duplikasi Program serta file, file harus disimpan pada / dari lokasi yang jauh dari fasilitas komputer Hal ini sebagai proteksi pada suatu bencana Alam.

4. Asuransi

Sebagai tambahan pada Proteksi fisik fasilitas komputer Proteksi Asuransi termasuk kebakaran, Banjir, Udara buruk Huru hara , Sabotase.

5. Sistem dan Prosedure dukungan (Back up System & Prosedur)

Back up system dan prosedure untuk menangani kegagalan .

6. Pengendalian Hard ware

Alat pengawasan kedalam Hard ware adalah duplicat circuitry dalam unit artmatik , pengendalian Hard ware dipergunakan Control Acces (jalan masuk pengendalian) pada suatu Sistem komputer.

7. Perencanaan Pengamanan Komputer

Perencanaan pengamanan komputer.(Computer security Planning) menurut pendekatan ini organisasi mencoba mengidentifikasi semua ancaman (bahaya yang dihubungkan) dengan peralatan pengolahan data dan operasinya

Pengawasan umum untuk komputer menyangkut lingkungannya suasana komputerisasi menurut Prof Dr H S Hadibroto, Drs Oemar Witarso dalam bukunya berjudul “ Sistim Pengawasan Intern “ membagi

kedalam 3 sub pengawasan .

1.Pengawasan preinstalasi

Pengawasan ini bertujuan agar pemahaman komputer Benar benar menambah efisiensi terhadap sistim yang sebelumnya .

2.Pengawasan Organisasi

Pengawasan ini menyangkut masalah bagaimana sebaiknya modifikasi Organisasi yang ditimbulkan oleh penggunaan komputer.

3.Pengawasan Pengembangan

Pengawasan ini perlu untuk mentes apakah setelah organisasi untuk penggunaan komputer ditentukan benar benar sistim yang baru berjalan sesuai dengan design .

(4 hal 57)

2.3.2.Pengawasan Aplikasi.

Tujuan pengawasan ini ialah untuk menyangkinkan bahwa tidak ada kesalahan yang tidak diketahui dalam :

- Mencatat dan menjumlah transaksi yang sah.
- Up Dating Master Life Komputer .
- Penyajian hasil pengolahan data.

Pengawasan ini dibagi 3 kelompok:

1.Pengawasan masukan (input Control)

Pengawasan ini bertujuan data input lengkap dan Tepat..

2.Pengawasan Pengelolaan (Processing Control)

Pengawasan ini memastikan bahwa :

2.1.Data masukan sempurna

2.2.Informasi yang termasuk formulir in put adalah wajar.

2.3.Selama pengolahan data , accuracy data itu dipertahankan..

3.Pengawasan Hasil (Out put Control)

Pengawasan ini bertujuan data Output (hasil) lengkap dan wajar .Hasil tersebut Didistribusikan sesuai dengan kebijaksanaan yang ditetapkan pimpinan(4 hal58)

Pengawasan Aplikasi berhubungan dengan tugas khusus yang dilakukan EDP (Elektronik Data Proccesing) fungsi ini untuk memberi jaminan bahwa pencatatan , pemrosesan , dan pelaporan data sudah dilaksanakan dengan benar .Pengawasan In put (data masukan) dengan memperhatikan :

- Memeriksa – memperhatikan kebenaran kode rekening .
- Mengecek kelayakan data .
- Mengecek data Alvabet atau sifat khusus angka Pengawasan proses.
- Penyusunan , yaitu penyotiran (pengabungan data) sebelum Atau sesudah
- Pemesrosesan transaksi yaitu memproses data menjadi informasi .
- Perubahan file (file up dating) merubah data dalam file ,Perubahan ini perubahan saldo dikarenakan ada transaksi baru.Membetulankan datamenambah mengurangi data yang ada didalam file .

4.Pengawasan Data Keluaran (Out put Control)

Direncanakan untuk menjamin ketelitian hasil data yang Diproses seperti

daftar rekening – rekening laporan Magnetik files, faktur, atau cek pengeluaran.

(19hal 21)

2 . 4.Peranan EDP Kaitannya Dengan Transaksi.

2.4.1.Pengertian Transaksi.

Disektor jasa perbankan kegiatan didalam aktivitas hariannya dapat dikelompokkan menjadi dua jenis transaksi yaitu

1. Transaksi Tunai

2. Transaksi Non tunai (pemindah bukuan)

Kedua jenis aktivitas ini merupakan aktivitas oprasional dari pada jasa perbankan .Aktivitas transaksi tunai secara langsung mempengaruhi tersedianya uang secara fisik ketersediaan uang secara fisik sangatlah dipengaruhi oleh transaksi tunai . Dalam jasa perbankan volume transaksi tunai sangatlah tinggi dan besar sehingga diperlukan perhatian secara khusus dari pihak Manajemen .

Elektronik Data Processing (EDP) merupakan alternatif yang harus ditempuh didalam menanggulangi aktivitas transaksi tunai dengan dasar pertimbangan volume transaksi tunai sangatlah tinggi sehingga memerlukan perhatian khusus , karena transaksi tunai langsung mempengaruhi harta perusahaan (asset).

Joseph W Wilkinson dalam buku terjemahan Ir Agus Maulana MSM berjudul “ Sistim Akunting dan Informasi “ mengemukakan sebagai berikut :

Transaksi adalah peristiwa – peristiwa (evens) ekonomi yang diukur dalam satuan keuangan yang mempengaruhi harta (asset) Ekuitas (eguity) perusahaan dan yang tercermin dalam rekening dan Ikhtisar keuangan perusahaan transaksi ekstern terjadi akibat pertukaran antara perusahaan dengan Pihak luar Transaksi Intern terjadi akibat operasi Intern perusahaan .

(6 hal 16)

2.4.2. Penyusunan Sistem EDP.

Membicarakan teknologi komputer berarti membicarakan sistem informasi , sebelum melangkah pada sistem EDP kita terlebih dahulu perlu mengetahui apakah sebuah sistem komputer itu .George M Scot dalam buku terjemahan achmad Nasir Budiman berjudul “ Prinsip Prinsip Sistem Informasi Manajemen ” mengemukakan 5 komponen pembentuk sebuah sistem komputer :

- 1.Komponen Elektronik atau rangkaian elektronik yang Melaksanakan kegiatan penghitungan dan pemeriksaan logis , menyimpan data dalam memori dan menyiapkan lintasan untuk per gerakan data diseluruh sistem komputer.
- 2.Komponen elektro mekanis yang mempunyai bagian pergera kan dari mekanis seperti piranti in put dan out put .
- 3.Bagian data yang berisi elemen data .
- 4.File data , yang merupakan tempat menyimpan item data .
- 5.Program yang merupakan serangkaian intruksi yang ditulis oleh (14hal148)

Kelima komponen ini merupakan pembentuk sistem didalam penggunaan penerapan Teknologi komputer . Sebelum melangkah pada pembentukan sistem EDP sebuah kamus terkemuka menurut Yoseph W Wilkinson mendefinisikan sistem sebagai berikut:

Sistem adalah suatu kesatuan yang komplek yang terdiri dari serangkain bagian bagian yang berbeda yang mempunyai rencana yang sama bekerja demi tujuan yang sama ,bagian bagian yang terlibat dalam inter aksi secara teratur atau saling bergantung suatu totalitas yang berkerja tertib .(6 hal 33) .

Dalam teknologi komputer dikenal perangkat keras (hard were) perangkat lunak (soft ware) , perangkat lunak dikelompokan menjadi dua yaitu:

1. Program

Digunakan untuk memerintah komputer untuk melaksanakan langkah langkah yang tercantum dalam program .

2. Dokumentasi .

Merupakan catatan dan penjelasan dari program komputer sistem (19hal 85)

Uraian dari teori teori diatas dapat digunakan sebagai landasan mempelajari konsep sistem serta memahami sistem pada umumnya dan sistem informasi pada khususnya setelah mengenal konsep sistem diatas Yoseph W Wilkinson dalam buku terjemahan IR Agus Maulana MSM berjudul “ sistem akunting dan informasi “ mengemukakan karakteristik umum sistem :

1 . Sasaran

Sistem berupaya mencapai satu atau lebih sasaran artinya Sasaran merupakan kekuatan pemotivasi yang mengarahkan Suatu sistem .

2 . Masukan proses keluaran .

Masukan terdiri dari semua arus berwujud (tangible) yang masuk Kedalam sistem disamping juga dampak takwujud (intangible) terhadap sistem keluaran terdiri dari semua arus keluaran (hasil) dan proses metoda yang digunakan untuk mengubah masukan menjadi keluaran.

3 . Lingkungan.

Setiap sistem secara fisik terbatas ,situasi diluar sistem dimana lingkungan sistem suatu batas sistem memisahkan sistem itu dengan lingkungannya.

4. Sub Sistem.

Setiap sistem mengandung sub sistem sub sistem didalam menjalankan peranan tertentu dalam sistem ,tiap tiap subsistem mengandung karakteristik dari suatu sistem yang lengkap.

5. Saling Ketergantungan.

Setiap sistem mempunyai saling ketergantungan selain memiliki Sub sistem sub sistem yang erat berkaitan ,suatu sistem pada dasarnya merupakan bagian Integral dari sistem lain nya hubungan sub sistem dengan sistem dan sub persistem dinamakan hirarki sistem.

6. Jaringan Kerja Sistem.

Jaringan kerja (metode) terbentuk bilamana semua sistem digabungkan Dengan sistem lain tingkat hiraknya sama.

7.Kendala.

Setiap sistem menghadapi kendala Intern (ekstern) yang menentukan konfigurasi (kemampuan sistem) batas (bondary) sistem menunjukan kendala dan bentuk sistem .

8.Pengendalian

Setiap sistem harus mengatur sub sistem agar mencapai sasaran , proses pengendalian adalah proses regulasi (pengaturan) yang dilakukan sistem untuk mengoreksi setiap penyimpangan dari rangkaian langkah menuju pada kesasaran yang di ingin kan pengendalian yang efektif bergantung pada umpan balik , melalui umpan balik keluaran sistem diukur terhadap standar untuk menentukan penyimpangan , kemudian dikoreksi dengan mengubah masukan atau proses.

9.Kaidah Keragaman Keperluan (law of reguis variaty)

- ▶ - Sistem yang baik harus memiliki satu atau lebih mekanisme variasi pengendalian untuk menghindari setiap kemungkinan keadaan lepas kendali .

2.4.3.Organisasi EDP.

Dalam buku “ Controllership tugas Akuntan Manajemen ” terjemahan Hutahuruk MBA mengemukakan :

“Tidak ada suatu struktur organisasi yang dapat memenuhi semua kebutuhan, tidak satu pun rencana paling ideal.”(8 hal 24)

Walupun demikian untuk memperoleh hasil yang efektif keberadaan bagan struktur diperlukan guna mencapai tujuan perusahaan.“prinsip-prinsip Sistem informasi Manajemen” karangan George M Scott yang diterjemahkan oleh Achmad Nasir Budiman mengemukakan:

“Hirarki adalah adanya hubungan antara atasan dengan bawahan didalam suatu Organisasi , yang menyebabkan adanya rantai komando hal ini menjebabkan pelapisan atau tingkatan personil.”(14 hal 6)”.

Hirarki struktur organisasi diperlukan guna memperlancar penugasan kedalam serangkaian tujuan. Rentang pengendalian (span of Control) adalah banyaknya garis antara tingkat tertinggi ketingkat terbawah dari hirarki struktur organisasi demikian pula span of control (rentang pengawasan) jumlah orang yang diawasi oleh atasan tertentu. Teknologi Komputer sebagai penghasil data out put didalam pemrosesan Informasi yang terkait dengan keberadaan Organisasi. dalam buku Sistem Akuntansi dan Informasi “mengemukakan keterkaitan yang erat antara EDP sebagai perangkat Komputer dengan Sistem Informasi sebagai out put Komputer.

Adapun keterkaitan tersebut :

1. Keduanya dipedomani oleh sasaran –sasaran perusahaan
2. Masing-masing disertai bentuk Informalnya , Organisasi Informal yang telah didefinisikan dimuka bertujuan memenuhi kebutuhan manager dan karyawan yang tidak terlayani oleh Organisasi Formal.
- 3 Organisasi menetapkan struktur pusat tanggung jawab dan karenanya menentukan posisi pengambilan keputusan managerial karena manager ini membutuhkan laporan laporan untuk membantu dalam kaitannya pengambilan keputusan. Struktur Organisasi banjak menentukan rute Informasi dalam Perusahaan.
4. Sistem Informasi menentukan prosedur pemrosesan dalam transaksi sedangkan karyawan diberbagai unit organisasi melaksanakan seluruh atau sebagian atau seluruh langkah pemasukan dalam pemrosesan data selanjutnya.

(2 hal 52)

Drs Zaki Baridwan Msc Akuntan mengemukakan bila proses akuntansi dilaksanakan dengan sarana komputer akan terdapat 2 kemungkinan tentang bentuk EDP dalam struktur organisasi. Adapun kemungkinan tersebut:

1. Bila perusahaan relatif kecil unit EDP dibawah controller bertanggung

jawab pada Controller

2. Bila perusahaan itu relatif besar bagian EDP akan sejajar kedudukannya

dengan bagian bagian lain. (19 hal 26)

2.4.4 Pengawasan umum EDP.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia dalam buku berjudul “ Standar Profesional Akuntan Publik “ tujuan daripada pengendalian umum EDP untuk membuat kerangka pengendalian atas aktivitas EDP serta memberikan tingkat keyakinan bahwa tujuan pengendalian intern secara keseluruhan dapat tercapai. pengendalian umum meliputi :

- a. Pengendalian organisasi dan manajemen di desain untuk menciptakan kerangka organisasi aktivitas PDE yang mencakup :
 - Kebijakan dan prosedur yang berkaitan dengan fungsi pengendalian.
 - Pemisahan semestinya fungsi yang tidak sejalan (seperti penyiapan transaksi masukan, pemrograman , dan operasi komputer).
- b. Pengendalian terhadap pengembangan dan pemeliharaan sistem aplikasi didesain untuk memberikan keyakinan memadai bahwa sistem dikembangkan dan dipelihara dalam suatu cara yang efisien dan melalui proses otorisasi semestinya Pengendalian ini juga didesain untuk menciptakan pengendalian atas :
 - Pengujian, perubahan, implementasi., dan dokumentasi sistem baru atau sistem yang direvisi.
 - Perubahan terhadap sistem aplikasi.
 - Akses terhadap dokumentasi sistem.
 - Pemerolehan sistem aplikasi dan listing program dari pihak ketiga.
- c. Pengendalian terhadap operasi sistem didesain untuk mengendalikan operasi sistem dan untuk memberikan keyakinan memadai bahwa :
 - Sistem digunakan hanya untuk tujuan yang telah diotorisasi.
 - Akses ke operasi komputer dibatasi hanya bagi karyawan yang telah mendapat otorisasi.
 - Hanya program yang telah diotorisasi yang digunakan.
 - Kekeliruan pengolahan dapat dideteksi dan dikoreksi.
- d. Pengendalian terhadap perangkat lunak sistem didesain untuk memberikan keyakinan memadai bahwa perangkat lunak sistem diperoleh atau dikembangkan dengan cara yang efisien dan melalui proses otorisasi semestinya termasuk :

- Otorisasi pengesahan , pengujian, implementasi dan dokumentasi perangkat lunak sistem baru dan modifikasi perangkat lunak sistem.
 - Pembatasan akses terhadap perangkat lunak dan dokumentasi sistem hanya bagi karyawan yang telah mendapatkan otorisasi.
- e. Pengendalian terhadap entry data dan program didesain untuk memberi keyakinan bahwa :
- Struktire organisasi telah ditetapkan atas transaksi yang dimasukan kedalam sistem.
 - Akses ke data dan program dibatasi hanya bagi karyawan yang telah mendapatkan otorisasi.

2.4.5.Pengawasan aplikasi EDP,

Pengendalian aplikasi EDP menurut Ikatan Akutansi Indonesia dalam buku berjudul “ Standar Propesional akuntan publik “ .

• Pengendalian aplikasi mencakup :

a.Pengendalian atas masuk kan didesain untuk memberikan

keyakinan memadai bahwa :

- Transaksi diotorisasi sebagai mana mestinya sebelum diolah dengan komputer
- Transakasi diubah dengan cermat kedalam bentuk yang dapat dibaca mesin dan dicatat dalm file data komputer.
- Transaksi tidak hilang, ditambah, digandakan, atau diubah tidak semestinya.
- Transaksi yang keliru ditolak, dikoreksi, dan jika perlu koma, dimasukan kembali secara tepat waktu.

b.Pengendalian atas pengolahan dan file data komputer didesain

untuk memberikan keyakinan memadai bahwa :

- Transaksi, termasuk transaksi yang dipicu melalui sistem, diolah semestinya oleh komputer.
- Transaksi tidak hilang, ditambah, digandakan, atau diubah tidak semestinya.
- Kekeliruan pengolahan diidentifikasi dan dikoreksi secara tepat waktu.

c. Pengendalian masukan, pengolahan, dan keluaran dalam sistem on line. Untuk pengendalian masukan sistem on line didesain untuk memberikan keyakinan bahwa :

- Transaksi di entry keterminal yang semestinya.
- Data entry dengan cermat.
- Data di entry keperiode akuntansi yang semstinya.
- Data yang dientry telah diklasifikasikan dengan benar dan pada nilai transaksi yang sah (Valid).
- Data yang tidak sah (in valid) tidak dientry pada saat transmisi.
- Transaksi tidak dientry lebih dari sekali.
- Data yang dientry tidak hilang selama masa transmisi berlangsung.
- Transaksi yang berotorisasi tidak dientry selama transmisi berlangsung.

Pengendalian pengolahan pada sistem on line didesain untuk memberikan keyakinan bahwa :

- Hasil penghitungan telah diprogram dengan benar.
- Logika yang digunakan dalam proses pengolahan adalah benar.
- File yang digunakan dalam proses pengolahan adalah benar .
- Recold yang digunakan dalam proses pengolahan adalah benar.
- Operator telah memasukan data ke komputer console yang semestinya.
- Tabel yang digunakan selama proses pengolahan adalah benar.
- Selama proses pengolahan telah digunakan standar operasi (default) yang semestinya. Data yang tidak sah tidak digunakan dalam proses pengolahan.
- Proses pengolahan tidak menggunakan program dengan persi yang salah.
- Hasil penghitungan yang dilakukan secara otomatis oleh program adalah sesuai dengan kebijakan manajemen satuan usaha.
- Data masukan yang diolah adalah data yang berotorisasi.

Pengendalian keluaran pada sistem on line didesain untuk memberikan keyakinan bahwa :

- Keluaran yang diterima oleh satuan usaha adalah tepat dan lengkap.
- Keluaran yang diterima satuan usaha adalah terklasifikasi.
- Keluaran didistribusikan kepegawai yang berotorisasi.(20 hal314)

2.4.6.Sistem Pelaporan EDP.

Data in put maupun out put sebagai prodak penerapan sistem komputer (EDP) dan akhir dari pemerosesan berupa pelaporan – pelaporan James B Wilson ,John B Compbell dalam bukunya “ Controllershship tugas akuntan manajemen mengemukakan 5 prinsip dasar penyajian laporan yaitu :

- 1.Harus di terap kan konsep per tanggung jawaban , dalam Konsep ini penyebaran fakta – fakta dan angka – angka dihubungkan dengan segmen organisasi yang sedang disiapkan laporanya .
- 2.Sedapat mungkin harus diterapkan prinsip pengecualian Untuk tujuan dalam pengendalian secara umum. Harus Dilanjutkan operasi - operasi yang tidak menyimpang dari keAdaan yang biasa.
3. Secara umum angka- angka harus dapat di perbandingkan . Data prestasi hasil pelaksanaan yang sebenar nya sangat kecil Arti nya pelaksanaan yang sebenarnya lebih baik di Bandingkan dengan suatu target (tolakukur yang wajar)
- 4.Sejauh yang dapat dilaksana kan data harus semakin ringkas untuk jenjang pimpinan yang semakin tinggi . Jelas bahwa jenis informasi yang diinginkan oleh salesmen berbeda dengan informasi yang akan disedia kan bagi tingkat manager .Sebagai aturan umum laporan – laporan harus cenderung isis nyamemuat informasi seringkass mungkin dari padasebanyak banyaknya.
- 5.Laporan – laporan pada umumnya harus mencakup komentar komentar interpretatif atau yang jelas dengan sendirinya . Tujuan utama suatu laporan adalah untuk mengkomunikasikan ide –ide.(8 hal 551-552).

Uraian diatas merupakan dasar suatu sistem pelaporan dan faktor – faktor lain yang membantu untuk membuat tanggapan /penerimaan dari pembaca laporan tersebut :

- 1.Laporan harus tepat waktu.
- 2.Laporan harus sederhana dan jelas.
- 3.Laporan harus dinyatakan dalam bahasa dan istilah yang dikenal oleh pimpinan yang akan memakainya.
- 4.Informasi harus diajukan dalam urutan yang logis.

5. Laporan harus akurat .
6. Bentuk penyajian harus disesuaikan dengan pimpinan yang akan menggunakan .
7. Selalu distandarisasikan apabila mungkin .
8. Rancangan laporan harus mencerminkan sudut pandang pimpinan
9. Laporan harus berguna.
10. Biaya penyiapan laporan harus dipertimbangkan .
11. Perhatian yang diberikan untuk penyiapan laporan harus sebanding dengan manfaat .
(8 hal 552-553).

Dalam buku “ Pemeriksaan Operasional “ pelaporan intern dalam setiap organisasi mengemukakan 7 prinsip dasar :

1. Laporan harus dibuat sesuai dengan tanggung jawab yang Ditetapkan.
2. Orang / unit hendaknya diharuskan untuk hanya melaporkan tentang hal-hal yang berada dibawah pengendalian mereka saja.
3. Biaya pengumpulan data dan penyiapan laporan harus dibandingkan dengan nilai atau manfaat yang diperoleh.
4. Laporan – laporan harus dibuat sederhana mungkin , konsisten dengan pokok persoalannya .
5. Laporan pelaksanaan harus menunjukkan perbandingan dengan :
 - a. Standar biaya , standar kuantitas.
 - b. Jatah anggaran
 - c. Pelaksanaan dimasa lampau
6. Apabila pelaksanaan tidak bisa dilaporkan dalam bentuk Angka – angka maka harus disusun bentuk laporan yang menonjolkan kelainan atau hal -hal yang memerlukan perhatian dari pihak manager
7. Agar memiliki nilai maksimal laporan dibuat tepat waktunya, meski laporan belakangan lebih terperinci kebenarannya.

(15 hal 21-22)

Uraian teori diatas merupakan landasan yang harus diterapkan guna mendapat suatu pelaporan yang memadai Menurut standart akuntansi keuangan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pemakai. Empat karakteristik kualitatif pokok yaitu :

1. Dapat dipahami .

Kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah mudah dipahami pemakai . Pemakai diasumsikan memiliki pengetahuan tentang akatifitas ekonomi dan bisnis , akuntansi, serta mempelajari informasi

2. Relevan .

agar bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan . Informasi memiliki kualitas relevan kalau dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu , masa kini atau masa depan, menegaskan, mengoreksi hasil evaluasi mereka dimasa lalu.

3. Keandalan .

Agar bermanfaat, informasi juga harus andal (Realible) informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakaiannya sebagai penyajian yang tulus atau jujur (faithful representation) dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan .

4. Dapat dibandingkan .

Pemakai harus dapat memperbandingkan laporan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan(trend) posisi dan kinerja keuangan. Pemakai harus dapat memperbandingkan laporan keuangan antar perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relatif. Oleh karena itu, pengukuran dan penyajian dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain

yang serupa harus dilakukan secara konsisten untuk perusahaan tersebut, antar periode perusahaan yang sama dan untuk perusahaan yang berbeda.

2.4.7. Peranan EDP dalam Pengawasan Transaksi.

EDP sebagai teknologi komputer berfungsi sebagai Input (data masukan) Output (data keluaran) terhadap seluruh aktivitas perusahaan sekaligus sebagai sistem Informasi bagi manajemen . Keberadaan sebagai pengolahan data terhadap aktivitas pengawasan transaksi (pengendalian) dalam buku berjudul “ Sistem Akunting dan Informasi “ menguraikan sebagai berikut seperti dinyatakan The American Institute of Certified Public Accounting.

1. Melindungi Aset perusahaan yaitu sumber daya termasuk data dan informasi
2. Memastikan ketepatan dan keandalan dalam informasi Akuntansi artinya menjaga agar data dan informasi bebas dari Kesalahan dan menyediakan hasil yang konsisten bila memproses data yang serupa .
3. Mendorong efisiensi disemua operasi perusahaan .
4. Mendorong kepastian terhadap kebijakan prosedur yang ditetapkan manager
(2 hal 198)

Leman Eko Pranota dalam bukunya berjudul “ Sistem Komputer Akuntansi Audit mengemukakan peranan EDP dalam transaksi sebagai berikut :

1. Memeriksa data yang tidak dimasukkan .
2. Memeriksa data yang diragukan pencatatanya antara Debet dan kredit.
3. Memeriksa saldo buku besar dengan neraca dan menjesuaikannya bila perlu.
4. Menemukan data yang pernah diperbaiki.
5. Menemukan data yang pernah dihapus.
6. Memeriksa selisih antara planning dengan aktual .(9 hal 6)

Sedangkan menurut Zaki Baridwan mengemukakan sebagai berikut :

- 1. Pengawasan Input (input validation) tes validation dilakukan sebagai**

berikut :

- Menggunakan check digit untuk memeriksa kode-kode rekening .
- Mengecek kode dengan menggunakan tabel nilai tertentu .
- Mengecek kelayakan data (range tes) .
- Mengecek data (kajian data yang hilang) .
- Mengecek data alpabet atau sifat khusus data angka .
- Membandingkan dengan audit (file) data .

2.Pengawasan proses .

- Pemerosesan transaksi yaitu memproses data menjadi informasi .
- Perubahan file (file adapting) yaitu merubah data dalam file , perubahan ini dapat berupa perubahan saldo karena ada transaksi - transaksi baru membentuk data , menambah / mengurangi data yang ada dalam file .

3.Pengawasan Pengeluaran (Out put Control)

direncanakan untuk menjamin ketelitian hasil data yang diproses seperti daftar rekening - rekening laporan , magnetik file , faktur atau rekening pengeluaran , untuk menjamin bahwa keluaran itu hanya diterima oleh orang pihak yang berhak . (19 hal 21)

III . OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Untuk mendapatkan informasi guna penulisan skripsi ini penulis melakukan penelitian di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Cabang Mangga Dua Jln Mangga Dua Raya Blok E 4 No : 7 Jakarta .

3.1.1. Sejarah singkat berdirinya Perusahaan.

Berdirinya PT .Bank Negara Indonesia (persero) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kelahiran Negara Kesatuan Replublik Indonesia.Pada sidang Dewan Menteri Republik Indonesia tanggal 19 september 1945 diputuskan untuk mendirikan sebuah Bank Milik Negara yang berfungsi sebagai Bank Sirkulasi untuk itu pemerintah memberikan surat kuasa kepada Bapak RM Margono Djohadikoesoemo (alm). guna mempersiapkan pembentukannya .

Sebagai langkah awal didirikanlah sebuah yayasan dengan nama “ Poesat Bank Indonesia “.Yayasan ini didirikan dengan akte notaris no.14 tgl 9 Oktober 1945 yang dipimpin oleh RM Margono Djoyokoesoemo (Direktur) dibantu oleh Mr A Karim (Sekretaris) berkantor di Jln Menteng Raya No : 23 Jakarta , dengan modal awal F .5.000.00 (lima ribu uang jepang) . Kemudian Poeset Bank Indonesia mendapat bantuan modal sebesar F . 340.000,00 dari “ Fonds Kemerdekaan “ dana ini dana sukarela yang berasal dari rakyat untuk membiayai perjuangan kemerdekaan .

Tambang Emas Tjikotok nasabah pertama yang mendapat pinjaman sebesar F 150.000,00 hasil tambang tersebut diserahkan kepada yayasan Poesat Bank Indonesia untuk digunakan sebagai dana perjuangan pemerintahan RI . Walaupun menghadapi berbagai hambatan dan kesulitan pada tgl 5 Juli 1946 berhasil didirikan

Bank Sirkulasi atau Bank Sentral milik Negara Republik Indonesia dengan nama Bank Negara Indonesia . Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah guna memantapkan kedudukan Bank Negara Indonesia sebagai Bank Sirkulasi Kemudian dalam Konfrensi Meja Bundar (KMB) antara pemerintahan Indonesia dan Belanda diputuskan Bank Indonesia waktu itu bernama de Javasche Bank sebagai Bank Sentral . Kemudian Bank Negara Indonesia berfungsi sebagai Bank Umum yang usahanya diarahkan untuk membantu Pembangunan Ekonomi Nasional Pada tanggal 17 Agustus 1965 pemerintah mengeluarkan ketetapan Presiden No 17 tahun 1965 tentang integrasi Bank - Bank Pemerintah , Bank Negara Indonesia berubah menjadi Bank Negara Indonesia unit III . Kemudian pada Tahun 1967 dikeluarkan Undang Undang NO 14 tahun 1967 tentang pokok - pokok Perbankan yang menetapkan kembalinya Bank - Bank pemerintah kepada fungsi semula seperti sebelum adanya Intergrasi . Dengan Undang - Undang NO 17 tahun 1968 Bank Negara Indonesia unit III ditetapkan menjadi Bank Negara Indonesia 1946 yang berfungsi sebagai Bank Umum milik negara dengan usaha dan tugas pokok yang diarahkan kepada perbaikan ekonomi rakyat dan pembangunan Nasional dengan mengutamakan sektor industri .

Atas Dasar Undang Undang NO 7 tahun 1992 Bentuk Hukum Bank Negara Indonesia 1946 diubah menjadi perusahaan perseroan dengan nama PT Bank Negara Indonesia (persero) atau disebut Bank BNI sampai dengan tahun 1996 telah memiliki 6 cabang diluar negri Singapura , Hongkong , Tokyo , London , New York , dan Grand Cayman Island dan 489 Cabang salah satunya adalah Cabang Mangga Dua.

Dengan tujuan memperluas daerah kerja serta menghadapi kompetisi di wilayah Jakarta Barat berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan NO Kep 054/KM.11/1982 tanggal 11 November 1982 maka tanggal 1 Desember 1982 Cabang Mangga Besar resmi dibuka dengan singkatan MBS dengan alamat Jln Mangga Besar Raya NO 55 B-c-d Jakarta Barat digolongkan sebagai Kantor Cabang Kelas III termasuk dalam wilayah 10 . Pada tahun 1991 pindah alamat ke Jln Mangga Dua Raya Blok E 4 NO : 7 dibawah lingkungan Wilayah 12 dengan kategori Kelas II Cabang Devisa .

3.1.2. Struktur Organisasi PT Bank Negara Indonesia.

Struktur Organisasi dalam suatu perusahaan menggambarkan suatu pemisahan fungsi serta tugas dari masing masing bagian serta wewenang dan tanggung jawab yang harus dipikul , dan juga harus dapat menampung serta menangani seluruh aktivitas perusahaan . Dengan adanya struktur Organisasi disertai Job Discription bagi setiap personalia disamping Sistem dan prosedur yang memadai sudah dapat dipastikan tujuan daripada perusahaan dapat tercapai .

Struktur Organisasi yang digunakan oleh PT. Bank Negara Indonesia (persero) Tbk menggambarkan Kombinasi Organisasi Garis dan Staf yang didalam pelaksanaannya .Branch Manager (Top Manager Cabang) bertanggung jawab pada kantor wilayah . Branch Manager dibantu oleh 2 Manager yang terkait dalam perusahaan adapun uraian struktur Organisasi PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk sebagai berikut :

Branch Manager dalam pelaksanaan hariannya dibantu oleh dua (2) Manager :

1. Manager Operation .

2. Customer Servis Manager .

Setiap Manager membawahi beberapa Kordinator (penjelia) dibawah penjelia adalah karyawan (pelaksana) . Brach Manager dibantu pula dengan garis Staf yaitu K I N serta Penjelia Cabang pembantu . Jadi struktur Organisasi yang digunakan adalah Kombinasi dari Organisasi Garis dan Staf , adapun garis pertanggung jawabannya sebagai berikut :

Karyawan bertanggung jawab pada kordinator (Penjelia) yang terkait sedangkan penjelia bertanggung jawab pada Manager yang terkait langsung . Sedangkan garis perintah yang berlaku pada perusahaan adalah

Brach Manager pada Manager yang terkait , Manager yang berkaitan pada kordinator (penjelia) yang terkait , penjelia yang terkait pada pelaksana (karyawan) yang berkait . Gambaran Struktur Organisasi PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk . Penulis dapat memperoleh gambaran akan fungsi serta tugas dan tanggung jawab dari masing masing. untuk lebih jelasnya Struktur Organisasi dapat dilihat pada lampiran tentang Struktur Organisasi Perusahaan .

Job Discription dari setiap Personalia adalah sebagai berikut :

1. Brach Manager .

- a. Bertanggung jawab kepada kantor wilayah .
- b. Memberikan kontribusi yang nyata terhadap laba BNI secara keseluruhan.
- c. Memberikan mutu pelajaran yang unggul kepada nasabah .
- d. Meningkatkan kualitas usaha bisnisnya disegmen pasar usaha kecil dan menengah didaerah kerja/operasinya .

e. Mengatur dan menata laksanakan aktivitas Cabang serta menentukan kebijakan cabang .

f. Mengesahkan atau membuat laporan posisi dana Merealisasikan permohonan kredit menyusun rencana kerja dan anggaran serta menyelenggarakan aktivitas perbankan pada kantor cabang yang dipimpin . Dalam penanganan aktivitas harian dibantu staf ahli yaitu Kontrol Intern Cabang .

2. Customer Service Manager .

a. Bertanggung jawab kepada Branch Manager .

b. Menyelenggarakan Pelayanan uang tunai .

c. Menyelenggarakan Pelajaran Pemegang Rekening Jasa dan Informasi .

3. Operation Manager .

a. Bertanggung jawab kepada pemimpin cabang .

b. Menyelenggarakan Administrasi Transaksi Kredit Menyelenggarakan Administrasi Transaksi DN dan LN . Menyelenggarakan Transaksi Keuangan dan umum .

Melihat fungsi pokok serta kegiatan yang berkait pada Struktur Organisasi PT . Bank Negara Indonesia (persero) Tbk maka penulis hanya akan menguraikan fungsi fungsi pokok serta uraian tugas kegiatan yang berkait memiliki relevansi yang tertinggi terhadap judul Skripsi yaitu “ **Peranan Elektronik Data Processing sebagai alat Bantu Manager Dalam Pengawasan Transaksi Tunai** “ .

2.1. Penjelia Pelayanan Uang Tunai Cabang .

a. Bertanggung Jawab Terhadap Customer Service Manager .

Fungsi - fungsi pokok :

1. Melayani transaksi kas / tunai dan pemindahan .
2. Menangani kegiatan / pelajaran penukaran uang Valuta Asing .
3. Melayani Transaksi transaksi tabungan .
4. Menerima setoran kegiatan Payment Point .
5. Mengelola Kas Besar .
6. Mengelola Kas ATM .

Kegiatan yang berkait .

1. **Melayani transaksi kas tunai dan pemindahan .**
 - Menerima setoran kas untuk semua jenis rekening dan transaksi.
 - Menandatangani tanda terima atas setoran tunai dan pemindahan termasuk mendatangi Biljet Deposito berjangka .
 - Melayani pengambilan tunai nasabah untuk semua jenis rekening dan transaksi jasa termasuk pembayaran bunga deposito dan kwitansi tanda tangan nasabah .
 - Memverifikasi tanda tangan nasabah .
 - Memverifikasi , memvalidasi slip pengambilan dan penyetoran tunai .
 - Meminta persetujuan penjelia atas pengambilan diatas jumlah batas kewenangan .
2. **Menangani kegiatan / pelajaran penukaran uang valuta Asing .**

- Membeli Bank Note dan Tc Bervaluta asing .
- Menjual Bank Note dan Tc Bervalusa asing .
- Mengelola persediaan fisik bank note dan Tc Valuta asing .
- Menyelenggarakan buku registrasi Stock Bank Note dan Tc valuta asing .
- Meneliti keabsahan warkat yang akan diambil alih / yang akan di collect .

3. Melayani transaksi - transaksi tabungan .

- Menerima setoran - setoran tabungan .
- Melayani pengambilan tabungan .
- Memperfikasi tanda tangan nasabah .
- Menverifikasi dan validasi slip pengambilan .
- Menyetujui pengambilan tunai tabungan menurut jumlah batas kewenangan .
- Memberi persetujuan atas transaksi yang dibebankan pada tabungan menurut batasan jumlah kewenangnya .
- Menerima setoran kliring / pemindahan agar untuk rekening tabungan .
- Membuku semua transaksi tabungan .
- Menangani penutupan rekening tabungan .
- Memantau dan mengelola rekening tidak aktif / kecil .

4. Menerima setoran - setoran kegiatan Payment Point .

Menerima setoran pajak nasabah pemegang rekening dan bukan pemegang rekening .

Membuku setoran tersebut ke rekening penampung sementara yang bersangkutan .

Menerima transaksi pembayaran lainnya seperti PLN , TELKOM , SPP dan lain sebagainya .

Mengelola transaksi setoran atas kegiatan Payment Point termasuk external Payment Point .

Membuat perhitungan kontrol kas harian .

Mengelola register tagihan / setoran .

5. Mengelola Kas Besar .

Mengadakan dan memelihara uang umpan (decoy money) sesuai pedoman kas yang berlaku .

Mensuplai kebutuhan kas harian ke teller .

Menerima sisa kas harian ke teller .

Mengelola dan memelihara posisi kas besar .

Melayani setoran dan pengambilan tunai diatas Rp.100 juta .

Memantau Kas Kontrol Harian Teller .

Menangani Kas Suplai dan Kas Remise Cabang .

Menutup Polis asuransi dan membayar premi Asuransi atas transaksi / kegiatan kas Suplai dan Kas Remise Cabang .

Menangani laporan Bulanan aktivitas Kas Suplai dan Kas Remise

Menangani laporan Bulanan perincian uang (Rupiah dan valuta asing).

6. Mengelola Kas ATM

Mengontrol persediaan uang yang ada di ATM .

Mengisi kembali Kas ATM jika persediaan telah mencapai batas minimum .

3.1. Penyelia Administrasi Keuangan dan Umum .

a. Bertanggung jawab terhadap Manager Operation .

Fungsi fungsi pokok .

1. Mengakurasi Vouchers dan data Aut Put Komputer .
2. Menangani penjelasan bunga / jasa dan Penalti rekening nasabah .
3. Mengendalikan / mengawasi transaksi yang dibukukan kedalam rekening nasabah dan rekening finansial Cabang .
4. Menyiapkan data laporan (Rekening Finansial) .
5. Menganalisa dan melaporkan data Informasi mengenai kondisi dan posisi finansial cabang maupun dana cabang .
6. Mengendalikan dan memantau dana cabang .
7. Membuat laporan cabang .
8. Menangani masalah kepegawaian , logistik , dan administrasi umum

Kegiatan yang berkaitan .

1. Mengakurasi Voucher data Out Put Komputer .

- Memeriksa batch menyangkut kewenangan pejabat pembuat dan memvalidasinya .
- Jika ada kesalahan Pos Pembukuan atau kesalahan prinsip .
- Pada voucher yang diperiksa maka agar segera meminta unit pembuat voucher melakukan pembukuan koreksinya .
- Memeriksa voucher kas mengenai memvalidasinya .
- Memverifikasi jurnal harian .

2. Menangani Penjelesain bunga / jasa penalti rekening nasabah .

Membantu pembuatan voucher Nota D / K dan setelah dilampiri list perhitungan out put bunga deposito , pinjaman dan jasa giro , penalti dan biaya bank menyerahkan ke bagian dalam dan luar negeri untuk di enter diterminal .

3. Mengendalikan / mengawasi transaksi yang dibukukan kedalam rekening nasabah dan rekening financial / cabang .

- Memantau voucher pembukuan .
- Memantau pembukuan rekening nasabah dan pengelolaanya .
- Merekonsiliasi rekening perantara / dalam penyelesaian / persekot dan R/ c KB - Cabang (DPT) .
- Memantau rekening pengawasan / pengendalian (Cross Check Rek . Neraca / Buku besar dengan perinciannya / sub rekening BB) .

- Memastikan bahwa transaksi yang dibukukan telah ditanda tangani oleh fiat oleh penjabatan yang berwenangan .

4. Menganalisa dan melaporkan data informasi mengenai kondisi dan posisi finansial cabang / maupun rekening nasabah .

- Menangani Inquiry rekening .
- Menganalisa Neraca dan laba / rugi cabang .
- Menyusun dan menganalisa profitabilitas cabang .
- Membuat analisa profitabilitas posisi rekening nasabah (perseorangan maupun grup usaha) .
- Menganalisa dan memantau realisasi rencana kerja dan anggaran .

5. Menyiapkan data laporan (rekening finansial) .

- Menyiapkan neraca percobaan harian dan posisi rugi / laba
- Menyiapkan neraca bulanan .
- Menyiapkan posisi lab / rugi bulanan .
- Menyiapkan perincian rekening neraca / buku besar dan rugi laba .

6. Mengendalikan dan memantau dana cabang .

- Memantau posisi likiditas harian .
- Mengelola posisi likiditasi cabang .
- Melaporkan posisi likiditas BI .
- Mentransper kelebihan dana TRS .

- Meminta Droning dana dari TRS jika mengalami kesulitan likiditas .
- Menupayakan Otimalisasi pendayagunaan dana .

7. Membuat Laporan Cabang .

- Mencetak laporan out put system dan mendistribusikan kepada unit pengelolaanya .
- Menyiapkan laporan finansial cabang dan laporan yang dibutuhkan nasabah (rekening koran dan sejenisnya) .
- Menghimpun laporan perkereditan .
- Menghimpun laporan usaha / transaksi dalam negri
- Menghimpun laporan kegiatan usaha / tarnsaksi luar negri .

Agar tujuan perusahaan dapat tercapai guna mendukung struktur Organisasi Garis dan staf PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk Cabang Mangga Dua Jakarta saat ini memiliki personalia sebanyak +40 karyawan dari berbagai disiplin ilmu .

3.1.3. Metode Penelitian .

Didalam penyusunan Skripsi ini penulis bertitik tolak dari teoritis yang penulis dapat dari bangku kuliah dengan membandingkan data data yang diperoleh dari perusahaan (PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk MDA menganalisa serta mengambil kesimpulan .

Metodologi penelitian yang penulis lakukan dalam menyelesaikan Skripsi ini adalah :

1. **Studi Kepustakaan (Librari resarch) .**

Penelitian ini dilakukan secara teoritis untuk memperoleh pengetahuan teori dan mencatat berbagai buku dengan masalah yang dihadapi dengan tujuan sebagai pengetahuan dasar untuk menangani / mencari jalan keluar terhadap masalah yang dihadapi .

2. Studi Lapangan (Field reseach) .

Untuk memperoleh data data relevan dan objektif penulis langsung melakukan penelitian lapangan dilakukan dengan cara :

Melakukan wawancara dan melakukan tanya jawab langsung kepada pegawai (personalia) yang menangani “ Elektronik Data Proccing “ serta kepada petugas yang melayani transaksi tunai serta kepada petugas kontrol Intern Cabang .

- **Observasi langsung terhadap perusahaan dimana penulis melakukan penelitian yang berkaitan dengan penulisan yang penulis bahas serta mempelajari berkas berkas dan peraturan , prosedur serta kebijakan yang ditetapkan perusahaan .**

IV.HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. PERANAN ELEKTRONIK DATA PROCESSING

Sebagaimana yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya mengenai tugas pokok dan tanggung jawab dari unit EDP yang berada pada unit Administrasi keuangan dan umum,dengan diterapkannya Teknologi Komputer pada PT Bank Negara Indonesia Cabang Mangga Dua Jakarta. didalam menangani aktivitas harian maka hampir semua unit yang ada terkait langsung dengan EDP(Eletronik Data Processing)

EDP(Elektronik Data Processing) sebagai sarana penyaji data keuangan serta laporan yang dibutuhkan bagi perusahaan merupakan unit pemerosesan in put maupun out put data didalam operasional harian ,unit pelajanan transaksi tunai (Teller) merupakan unit yang langsung terkait dengan keberadaan unit EDP didalam pengoperasian teknologi komputer.Diharapkan dengan diterapkannya EDP ini maka pihak manajemen mampu melakukan pengawasan terhadap transaksi tunai.Dalam melaksanakan tugas nya EDP pada PT Bank Negara Indonesia Cabang Mangga Dua (MDA) mempunyai Fungsi-Fungsi sebagai berikut:

- Mengakurasikan Voucher data out put Komputer.
- Menangani penjelesaian bunga /jasa dan penalty rekening nasabah.
- Mengendalikan / mengakurasi transaksi yang dibukukan kedalam rekening rekening financial.
- Menganalisa dan melaporkan data informasi mengenai kondisi dan posisi

finansial cabang/maupun rekening nasabah.

- Menjiapkan data laporan (Rekening Rekening financial)
- Mengendalikan dan memantau dana cabang.
- Membuat laporan Cabang.

Dengan adanya EDP yang keberadaanya berada pada unit Administrasi keuangan dan umum maka diharapkan fungsi pengawasan pada perusahaan dapat terlaksana , serta dapat memonitor semua aktivitas transaksi yang berlangsung .Sehingga pihak manajemen dapat secara langsung melakukan pengawasan dengan satu sasaran, Efektifitas serta Produktivitas kerja dari periode keperiode dapat dimonitor.Dengan terjadinya Efektifitas kerja serta tersedianya data keuangan secara tepat waktu maka fungsi Pengawasan Intern dapat tercapai dengan sendirinya.Sebagaimana yang oleh Prof .DR. H.S Hadibroto,Drs Oemar Witarso dalam bukunya yang berjudul “Sistim Pengawasan Intern(System Of Internal Control) bahwa tujuan dari sistem pengawasan Intern ialah Mengamankan harta benda Organisasi,memperoleh data Akuntansi yang tepat dan dapat dipercaya meningkatkan efisensi usaha dan mendorong kepatuhan terhadap kebijakan pimpinan.

Didalam menjalankan fungsinya EDP terkait langsung dengan unit Teller sebagai Data Entry yang melakukan proses aktivitas transaksi tunai .

4.1.1.FORMULIR DAN CATATAN SISTIM EDP.

Sistem EDP didalam menjalankan aktivitas hariannya hingga terjadinya transaksi didukung dengan berbagai formulir(aplikasi) transaksi yang harus dilakukan pengisian oleh Nasabah sebelum melakukan transaksi.Aplikasi (formulir) adalah sebagai suatu Dokumen asli bukti pendukung atas terjadinya transaksi yang

diproses sebagai data masukan (in put data) oleh data Entry (Teller). Dokumen pendukung tersebut ada yang berangkap 2 atau 4 serta dibedakan warnanya. Bagi dokumen berangkap copy setelah di proses diserahkan kepada nasabah sebagai bukti bahwa transaksi telah dilakukan (diproses). Dokumen pendukung (voucher) transaksi bertujuan untuk memudahkan para konsumen maupun Teller untuk membedakan transaksi yang akan diproses. Dokumen atau pun aplikasi yang digunakan dapat dikelompokkan 2 katagori jaitu:

• **a. Aplikasi Penjetoran**

Aplikasi ini digunakan untuk kepentingan penyetoran sejumlah uang kepada rekening nya sendiri atau rekening orang lain, Adapun isi dari pada rekening tersebut berisikan tanggal Transaksi, Nama pemilik rekening, No rekening, Jumlah uang serta tanda tangan (signature) penjetor bagi transaksi tabungan serta non tabungan, Sedangkan bagi Aplikasi Kiriman uang (Transfer) berisikan nama Penerima serta no rekening bila pemilik rekening serta Bank dituju serta nama daerah (lokasi) bank penerima . Bagi aplikasi kiriman serta Non Tabungan terdiri dari rangkap , Copy setelah divalidasi diserahkan pada Nasabah. Sedangkan bagi Rekening Tabungan yang tidak berrangkap transaksi langsung tercetak pada buku tabungan pemilik. Bagi Aplikasi yang berangkap aplikasi dibuat carbonire.

b. Aplikasi Penarikan (pengambilan)

Aplikasi ini digunakan oleh para konsumen untuk menarik sejumlah uang sebesar yang tertera pada dokumen aplikasi pada rekeningnya sendiri pada rekening tabungan , Sedangkan bagi pemilik rekening giro dengan menulis kan

jumlah nominal pada buku cek (biljet giro) serta menandatangani. Bagi pemegang rekening tabungan transaksi yang terjadi langsung tertera pada buku tabungan nasabah sedangkan pada pemegang rek giro transaksi yang terjadi berada pada sistem. Aplikasi (dokumen) tersebut diatas merupakan bukti asli aktivitas transaksi sesudah di in put oleh data entry bukti asli aplikasi sesudah diproses oleh data entri merupakan pengawasan awal dari suatu proses EDP.

Dokumen diatas diarsipkan disesuaikan tanggal transaksi sebagai bukti otentik yang akan digunakan sebagai pembuktian transaksi yang terjadi baik penarikan tunai maupun penyeteroran tunai pada pemegang rekening. Seluruh aktivitas yang terjadi pada aktivitas yang menggunakan sistem EDP tersimpan pada sistem yang akan dilakukan pencetakan transaksi pada ahir hari transaksi.

Sedangkan catatan-catatan yang dihasilkan oleh sistem EDP tertera pada voucher transaksi pada saat proses transaksi (in put data) sedangkan data keluaran pada saat cetak laporan (cetak jurnal transaksi) pada akhir hari.

Penggunaan teknologi komputer mempengaruhi semua aktivitas perusahaan sehingga diperlukan penangan husus didalam pengoperasiannya.

4.1.2. Organisasi EDP.

Dengan digunakannya sistem pengolahan data dengan perangkat komputer secara langsung mempengaruhi semua unit organisasi jang ada pada Kantor Cabang Bank BNI pada umumnya dan pada Kantor Mangga Dua (MD) pada khususnya ,adapun unit unit yang terkait :

1. Unit Pelayanan jasa dan Informasi.
2. Unit dalam dan luar negri.

3. Unit pemasaran bisnis.
4. Unit Administrasi Kredit.
5. Unit Administrasi keuangan dan umum.

Organisasi EDP berada pada unit Administrasi keuangan dan umum yang dalam penanganan operasionalnya dipegang oleh seorang petugas AKC (Akuntansi Cabang) yang dibantu dengan beberapa orang petugas administrasi.

Bank sebagai suatu lembaga yang bergerak dibidang jasa keuangan dengan semakin tingginya volume transaksi dan juga berkait dengan pelayanan nasabah peranan elektronik data processing merupakan suatu alternatif yang harus ditempuh guna mengatasi volume transaksi serta pengawasan transaksi agar mampu berkompetisi dengan jasa perbankan lainnya.

4.1.3.Sistem EDP dan Prosedur transaksi.

Penerapan Teknologi Komputer dalam perusahaan disertai pula perubahan didalam penanganan aktivitas perusahaan. Penerapan teknologi komputer mau tidak mau diikuti perubahan sistem dan prosedur yang diberlakukan. EDP (Elektronik Data Processing) dengan perangkat lunak nya (soft ware) yang diberi nama Boss On line akan berfungsi Maximal ,bila disertai Sistem serta Prosedur yang memadai didalam penanganan aktivitasnya. Bagi perusahaan yang menerapkan sistem Komputer sistem dan prosedur pengoperasiannya terdapat pada program berupa tampilan tampilan yang terdiri dari menu utama, menu ,sub menu yang dapat difungsikan sesuai dengan keperluan pengoperasian yang berdasarkan kewenangan ,berupa otorisasi maupun penggunaan User Id ,serta Password. Hal ini diberlakukan dalam rangka pengawasan operasional. Disamping sistem dan prosedur sebagaimana diuraikan diatas juga

didampingi aplikasi (formulir) transaksi sebagai pendukung sistem EDP. Adapun Sistem dan Prosedur transaksi yang diberlakukan sebagai berikut:

a. Pengisian Aplikasi Setoran.

Nasabah sebelum melakukan transaksi terlebih dahulu harus mengisi slip setoran yang terdiri dari tgl aktivitas, No rekening nasabah, nama nasabah, nominal yang disetorkan, serta ditanda tangani. Bagi rek Tabungan, Buku tabungan serta slip berseta uang sebesar yang tertera pada slip diserahkan pada petugas teller, Bagi setoran rek giro terdiri dari rangkap 2 satu lembar berfungsi sebagai copy. Petugas teller akan menghitung uang serta mencocokkan jumlah uang tersebut dengan nominal yang tertulis pada slip lalu memproses serta memvalidation. Pada pemegang rekening tabungan setoran langsung dicetak pada buku sedangkan pada pemilik rekening Giro setoran tercetak pada sistem. Sedangkan untuk transaksi Kiriman uang berrangkap 4 lembar ketiga setelah diproses diserahkan pada nasabah sebagai bukti pengiriman.

b. Pengisian Slip Penarikan/Pengambilan.

Langkah pengisian sama dengan pengisian slip setoran hanya pada transaksi penarikan Nasabah harus menandatangani sebanjak dua kali dibelakang slip penarikan bagi pemegang rekening tabungan, Sedangkan bagi pemegang rekening giro pada lembar Cek. Teller akan memproses transaksi ini dengan memperhatikan tanda tangan yang tertera dibuku tabungan dengan menggunakan sinar ultra violet mencocokkannya dengan tanda tangan yang tertera pada slip sedangkan untuk buku cek dengan mencocokkan yang tertera pada KCT (kartu contoh tanda tangan) pada aktivitas transaksi penarikan teller

dituntut keahlian dalam membandingkan keabsahan tanda tangan yang tertera pada buku Cek maupun pada slip penarikan Tabungan agar tidak terjadi pemalsuan tanda tangan .Keahlian tersebut disebut Graphonomi (ilmu tanda tangan). Dalam kondisi tertentu seorang penabung dapat dimintakan Copy Identitas penarik .Setelah proses selesai teller menyerahkan sejumlah uang sesuai dengan yang tertera pada slip.Pada transaksi rekening Tabungan langsung tercetak pada buku sedangkan transaksi rekening giro pada sistem.

Sebelum melakukan enter voucher kedalam sistem ,teller meneliti terlebih dahulu keabsahan dari pada voucher serta kebenaran dari nomor rekening dan jumlah uang yang akan dibukukan,setelah voucher dienter ,Teller agar melakukan pemeriksaan sebelum dilakukan validasi dengan cara mencocokkan dengan vouchernya dan selanjutnya diparaf.

Pada akhir hari teller mencocokkan total jurnal teller yakni total debet harus sama dengan total kredit (Balance).dan saldo fisik uang kas harus sama dengan saldo yang ada didalam sistem,setelah itu menjetorkan modal akhir hari (sisa modal kerja) kepada kas besar,serta dengan pemindahbukuan dari kas teller ke kas besar.

Masing –masing teller harus mencetak jurnal dan menjerahkan kepada supervisor atau pejabat yang berwenang berikut voucher transaksi untuk dilakukan verifikasi ulang .Setelah disetujui voucher berserta jurnal pembukuan teller diserahkan kepada unit AKC (Akuntansi Cabang).

Unit Accounting melakukan pemeriksaan jumlah voucher dan jurnal yang diterima dari masing-masing teller,lalu melakukan total rekap jurnal gabungan

apakah sudah seimbang atau belum dan mencocokkan total debet dan kredit harus sama dengan total jurnal dari masing masing teller. Petugas AKC akan melakukan Back up data apabila jurnal gabungan sudah balance baru melakukan proses End of day.(proses ahir hari).

Teller yang berfungsi sebagai data entry (in pu data) memiliki kewenangan dalam sistem Boss on line yang sebelum menjalankan transaksi harus memasukan code User ID serta Password pada sistem. "print screen user ID,Password"

Sebagaimana dalam tampilan berikut :

EEEEEE	AAAAA	NN	NN	KK	KK	EEEEEE	NN	NN	EEEEEE
EE	EE	AA	AA	NNN	NN	EE	EE	NNN	NN
EE	EE	AA	AA	NN	N	NN	KK	KK	NN
EEEEEE	AAAAAAA	NN	N	NN	KK	KK	EEEEEE	NN	N
EE	EE	AA	AA	NN	N	NN	KK	KK	NN
EE	EE	AA	AA	NN	NNN	KK	KK	NN	NNN
EEEEEE	AA	AA	NN	NN	KK	KK	EEEEEE	NN	NN

MASUKKAN USER ID:
PASSWORD:

Sistem EDP pada aktivitas transaksi terdiri dari menu dan sub menu seperti terlihat pada tampilan monitor pada menu utama transaksi ."Print Screen menu utama transaksi":

PT. BANK NEGARA INDONESIA (Persero)
LABANG : MANISGA DUA

TMNPIII 61 / 18-08-98
MENU

SYS Adm 115 Industry Transaksi DMLK 5 x 10

Transaksi

1. ORDINARY...

ORDINARY

1. KAS...

KAS

1.0001 PENARIKAN

2.0501 SELURAN

3.1545 SELURAN UZ KEIRING

4.8044 AMBIL MUDAL

5.8544 SEPIR MUDAL

6. PENYULUPAN REKENING...

KA...

4.1.4.Sistem pelaporan EDP dalam transaksi.

Pelaporan yang dihasilkan oleh sistem EDP pada Boss on line yang diterapkan oleh PT Bank Negara Indonesia terdiri dari beraneka ragam bentuk laporan .Setiap petugas Data entry yang berada pada unit dimana ditempatkan, memiliki kewenangan mencetak laporan berdasarkan fungsi serta kewenangan yang telah digariskan sesuai dengan keberadaan data entry ditempatkan.Data Entry melakukan Proses Batch rekening ,Proses Batch ialah proses yang dilakukan oleh sistem setelah akhir hari .Sistem secara otomatis telah diprogram mencetak proses out put transaksi dalam beberapa tahapan :

- Tahap End Of Day.(Proses akhir hari).
- Tahap Next Day. (Proses hari berikut).
- Tahap End Of Month.(Proses ahir bulan).

Proses laporan pada seluruh rekening transaksi dilakukan secara otomatis oleh sistem, sistem akan memproses jenis-jenis laporan pada sub menu Printer Spool

“ Print Screen Printer Spool “dengan contoh sebagai berikut:

PT. BANK NEGARA INDONESIA (Persero)
CABANG : MANGGA DUA

TMNSPO.P / 18-08-9
MENU

Printer Spool				
Tanggal	Time	Nama Laporan	Printer	Sts
14-08-1998	16:59:23	104479	passbook08	R
14-08-1998	17:07:20	16543.DAT	passbook08	R
14-08-1998	17:07:33	16543.DAT	passbook08	R
14-08-1998	17:07:43	16543.DAT	passbook08	R
14-08-1998	17:07:50	16543.DAT	passbook08	R
14-08-1998	17:20:04	52593.DAT	epsonsys	R
14-08-1998	17:26:00	1946.DAT	epsonsys	R
14-08-1998	17:26:18	1946.DAT	epsonsys	R
14-08-1998	17:28:08	PROSES CETAK JURNAL TRANSAKSI	epsonsys	I
14-08-1998	17:48:56	PROSES BALANCING TRANSAKSI PER	epsonsys	H
14-08-1998	17:48:57	PROSES BALANCING TRANSAKSI PER	epsonsys	H
14-08-1998	17:50:31	LAP.JURNAL PREMI ASURANSI AJBJ	epsonsys	H
14-08-1998	17:50:37	PEMECAHAN TRANSAKSI SETORAN PI	epsonsys	H
14-08-1998	17:50:38	PROSES BACK DATE	epsonsys	H

Mark Detail Reprint Queue Batal Lihat Hapus XDEL Refresh Keluar